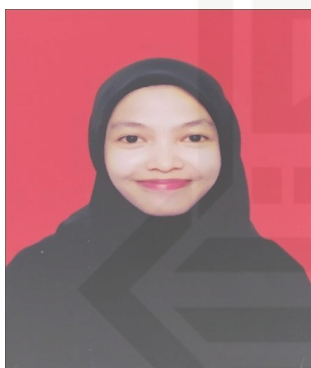


**PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAKNYA  
YANG MEMILIKI GANGGUAN PERKEMBANGAN KOORDINASI (GPK)  
MOTORIK DI INSTALASI REHABILITASI MEDIK  
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

oleh :

**NADIA SYUKRIYAH**

**11661201359**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAKNYA  
YANG MEMILIKI GANGGUAN PERKEMBANGAN KOORDINASI (GPK)  
MOTORIK DI INSTALASI REHABILITASI MEDIK  
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada Sidang Munaqasah  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

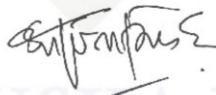
oleh :

**NADIA SYUKRIYAH**

**11661201359**

**PEKANBARU, 1 OKTOBER 2021**

**PEMBIMBING**



**YULIANA INTAN LESTARI, S.Psi., M.A**

**NIP. 198607032011012010**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : NADIA SYUKRIYAH  
 NIM : 11661201359  
 Judul Skripsi : Penerimaan Orang Tua Terhadap Kondisi Anaknya yang Memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) Motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Jumat / 22 October 2021  
 Bertepatan dengan : .....

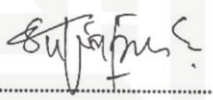
TIM PENGUJI

Ketua,

  
 (.....)

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 19780720 200710 2 003

Sekretaris,

  
 (.....)

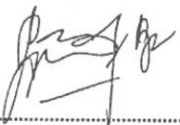
Yuliana Intan Lestari, M.A  
 NIP. 19860703 201101 2 010

Penguji I,

  
 (.....)

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 19730315 200710 2 003

Penguji II,

  
 (.....)

Sri Wahyuni, MA, M.Psi  
 NIP. 19800616 200604 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Neda Syutriyah  
NIM : 11601201359  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri / 11 Februari 1998  
Fakultas Pascasarjana : Psikologi  
Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Penemuan Orang tua terhadap kondisi Anaknya yang Memiliki  
Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) Motorik di Instalasi  
Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jawa Tampan Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan



METERAI  
TEMPEL  
Neda Syutriyah  
NIM: 11601201359

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**ANAK ADALAH AMANAH DAN ANUGERAH TERINDAH  
YANG TAK TERGANTIKAN**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Karya ini saya persembahkan untuk :**

**Kedua orang tua tercinta,**

**Ayahnda Muchlis Muin, Drs, M.Pd dan Ibunda Yarniati,**

**saudara-saudara tersayang,**

**Andarma Muryanti, S.Psi, Psikolog, dr. Muhamad Rifki, Aina Solmidas, S.Kep,  
Endang Hidayat, ST, drg. Uswatun Hasanah dan Yuni Fithriyah. AMd.PK,**

**dan orang-orang terkasih**

**Muhammad Irfan Syah Putra, SE dan Ibu Epi Pelita,**

**Serta teristimewa untuk diri saya sendiri karna sudah berjuang hingga akhir  
dengan segala kekuatan, kesabaran, suka, duka hingga skripsi ini selesai;)**

.....

**Nadia Syukriyah, S.Psi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karuniaNya peneliti diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam jahiliah kepada alam yang penuh dengan rahmat dan kebaikan yaitu Islam Rahmatan Lil'alamin seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi dengan judul : **“Penerimaan Orang tua terhadap Kondisi Anaknya yang Memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) Motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”** dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi (S.Psi) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa' berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si selaku Wakil Dekan 2, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rudatussalamah, S.Psi., M.A selaku dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi., dan Ibu Sri Wahyuni, S.Psi., MA., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji 1 dan 2.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ayahanda Muchlis Muin, Drs, M.Pd dan Ibunda Yarniati yang telah membesarkan, menjaga, mendidik dan selalu memberikan kasih sayangnya sampai saat ini.
9. Kakak Andarma Muryanti, S.Psi., Psikolog, Abang dr. Muhammad Rifki, Kakak Aina Solmidas, S.Kep, Abang Endang Hidayat, ST, Kakak drg. Uswatun Hasanah, dan Kakak Yuni Fithriyah, AMd.PK yang selalu menyayangi, menjaga dan memberikan semangat sampai saat ini.
10. M. Irfan Syah Putra, SE, Ibu Epi Pelita dan adik Salsabila Nur Fajriani yang telah menyayangi, mendukung, memberi semangat, mendampingi, menjaga dan membantu dalam banyak hal.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Raja Aulia Pitaloka, S.Psi, Nurul Hanisah, dan Riantika Putri, S.Psi yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Dessi Aryanti Dwi Putri, S.Psi, Siti Zuwinda Sari, Nurul Izzah, Arifa Adilla, Yolanda Meilinda, dan semua teman-teman seperjuangan yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
13. Senior-senior Bang Ivan Rizky Taruna, S.Psi, Kak Aliza Roma, S.Psi, Kak Lena Mardiana, S.Psi, Kak Novita Sari, S.Psi, Kak Silmi Permata Sari, S.Psi, dan Kak Sheila Amani S.Psi yang telah memberikan semangat dan doa serta mau meluangkan waktu untuk memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
14. Dewi Sagita AR, Fajri Febri Yenni, Dina Anggraini dan teman-teman KKN Desa Kubang Jaya 2019 lainnya yang telah memberikan doa dan semangat.
15. Bapak dan ibu orang tua anak-anak berkebutuhan khusus di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang telah meluangkan waktunya sebagai subjek dalam penelitian ini.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

**NADIA SYUKRIYAH**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Keaslian Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penerimaan Orang tua .....	13
1. Definisi Penerimaan Orang tua .....	13
2. Tahap-tahap Penerimaan .....	14
3. Ciri-ciri Penerimaan Orang tua .....	15
4. Aspek-aspek Penerimaan Orang tua .....	16
5. Faktor-faktor Penerimaan Orang tua .....	18
B. Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik .....	19
1. Definisi Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik .....	19
2. Penyebab Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik .....	20
3. Gejala Klinis Gg .Perkembangan Koordinasi Motorik .....	23
4. Ciri-ciri Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik .....	26
5. Urutan Perkembangan Anak .....	26
6. Karakterisrik Perkembangan Koordinasi Motorik Normal .....	28
7. Penatalaksanaan dan Fokus Intervensi Sesuai Usia .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian .....	35
B. Subjek Penelitian .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
1. Wawancara .....	37
2. Observasi .....	40
3. Dokumentasi .....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Prosedur Penelitian .....	42
1. Tahap Pra Lapangan .....	42
2. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	42
3. Tahap Analisis Data .....	43
4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan .....	43
F. Kredibilitas Penelitian .....	43
G. Analisa Data .....	44

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 46**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	46
1. Tahap persiapan .....	46
2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data .....	46
3. Tahap analisis data .....	48
4. Tahap evaluasi sampai penyelesaian .....	48
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Profil informan penelitian .....	48
C. Hasil Penelitian .....	52
1. Hasil wawancara .....	52
a. Sikap menghargai anak .....	52
b. Penilaian terhadap anak .....	54
c. Mengenal kebutuhan anak .....	56
d. Mencintai tanpa syarat .....	60
e. Percaya diri .....	63
f. Komunikasi .....	65
g. Pola pengasuhan .....	66
h. Dukungan keluarga .....	71
i. Keuangan keluarga .....	73
j. Sikap masyarakat .....	74
k. Jenis gangguan .....	75
1. Diagnosa ahli .....	77
2. Hasil observasi .....	78
D. Pembahasan .....	79
Gambaran penerimaan orang tua terhadap anaknya yang memiliki gangguan perkembangan motorik .....	78

**BAB V : PENUTUP ..... 86**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA ..... 88**

**LAMPIRAN .....**

**BIOGRAFI PENELITI .....**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. **LAMPIRAN 1 (LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN)**
2. **LAMPIRAN 2 (PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI)**
3. **LAMPIRAN 3 (REKAP HASIL PENELITIAN)**
4. **LAMPIRAN 5 (FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN)**



**PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP KONDISI ANAKNYA  
YANG MEMILIKI GANGGUAN PERKEMBANGAN KOORDINASI (GPK)  
MOTORIK DI INSTALASI REHABILITASI MEDIK  
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU**

oleh :

**NADIA SYUKRIYAH**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[Nadiasyukriyah12@gmail.com](mailto:Nadiasyukriyah12@gmail.com) | 08978884210

**Abstrak**

Masih ada ditemukan orang tua yang tidak bisa menerima kondisi anaknya yang memiliki kekurangan atau gangguan, sedangkan menurut Slameto (dalam Hadi, 2016) penerimaan orang tua sangat penting karna dapat memberikan energi dan kepercayaan diri bagi anak agar dapat meningkatkan setiap kemampuan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua (5 pasang suami istri) yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang keabsahannya diukur dengan teknik triangulasi metode. Berdasarkan hasil pengumpulan data ditemukan hampir seluruh subjek awalnya memang merasa kaget, sedih, sulit menerima kenyataan, bahkan marah pada diri sendiri saat mengetahui anaknya memiliki kebutuhan khusus yang menyebabkan anak tersebut tidak dapat menjalani hidup seperti anak normal lainnya. Namun seiring berjalannya waktu akhirnya seluruh subjek semakin bisa menerima keadaan anak apa adanya dan terus berusaha yang terbaik untuk kesembuhan anak. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Faktor –faktor yang mempengaruhi penerimaan dari seluruh subjek adalah dukungan keluarga, keuangan keluarga, latar belakang agama yang kuat, sikap para ahli yang mendiagnosa anak, serta sikap masyarakat, seluruh subjek rata-rata memiliki proses penerimaan yang sama, seluruh subjek berusaha melakukan yang terbaik untuk anak, dan seluruh subjek akhirnya dapat menerima kekurangan anak.

*Kata kunci : Penerimaan Orang tua, Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini, yaitu dari 0 sampai 5 tahun. Masa ini sering juga disebut sebagai fase *Golden age*, yaitu merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan. Selain itu, penanganan yang sesuai dapat meminimalisir pertumbuhan dan perkembangan kelainan anak sehingga yang bersifat permanen dapat dicegah.

Istilah tumbuh kembang terdiri atas dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (*growth*) berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Perkembangan (*development*) adalah penambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

Berdasarkan pendapat F.J. Monks, dkk (dalam Desmita, 2017) perkembangan adalah proses ke arah yang lebih sempurna. Konsep perkembangan manusia sejak zaman dahulu sudah diperkenalkan oleh William Stern yaitu ahli pendidikan dari



Jerman dengan teori *unitas multipks* yang berarti bahwa setiap individu lahir berbeda satu sama lain dengan keunikan masing-masing meskipun mereka lahir dari satu sel telur kembar. Mereka juga akan memiliki lebih dari satu potensi yang dapat teraktualisasikan atau terealisasikan sehingga menjadi kemampuan yang konkret.

Anak yang sehat, cerdas, berpenampilan menarik, dan berakhlak mulia merupakan dambaan setiap orang tua. Agar dapat mencapai hal tersebut terdapat berbagai kriteria yang harus terpenuhi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya adalah faktor keturunan atau genetika. Selain faktor keturunan masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas seorang anak. Sedangkan anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya. Kenyataannya tidak semua anak dilahirkan dan tumbuh dalam keadaan normal. Beberapa diantaranya memiliki keterbatasan baik secara fisik maupun psikis, yang telah dialami sejak awal masa perkembangan.

Direktorat Pembinaan SLB (dalam Faradina, 2016) mengemukakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan atau gangguan fisik, mental-intelektual, sosial dan emosional dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya. Adapun Aulia (2010) menambahkan gangguan perkembangan dimasa anak-anak berpotensi terjadi pada usia 0-12 tahun. Selanjutnya Lord & Rutter, Rutter & Schopler (dalam Yustinus, 2006) juga menambahkan gangguan perkembangan yang muncul pada usia sangat dini disebut juga dengan gangguan perpasif yang menimpa perkembangan kognitif,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosial, tingkah laku, dan emosional yang menyebabkan kesulitan dalam proses perkembangan.

Salah satu bentuk gangguan perkembangan adalah gangguan perkembangan koordinasi (GPK) atau *Development Coordination Disorder (DCD)* yang merupakan gangguan neurologis, dimana terjadi gangguan penghantaran pesan dari otak menuju otot. Gangguan perkembangan koordinasi didefinisikan sebagai suatu ketidakmampuan yang melibatkan sistem neurologi dan terjadi sejak lahir serta terbagi ke dalam tiga tipe yaitu tipe verbal, tipe oral, serta tipe motorik.

*American Psychiatric Association (DSM-5)* mendefinisikan gangguan perkembangan koordinasi sebagai gangguan motorik dimana proses eksekusi gerakan motorik yang terkoordinasi berada dibawah harapan sesuai dengan usia kronologis yang secara signifikan dan persisten sehingga berdampak pada aktivitas sehari-hari dan disertai dengan cacat intelektual, cacat visual, dan kondisi neurologis yang memengaruhi fungsi motorik.

Cratty (dalam Lisa, 2006) menyatakan gangguan perkembangan koordinasi ditandai dengan adanya disfungsi motorik perseptual, kekakuan fisik, dan kecanggungan menggambarkan anak-anak dengan kesulitan koordinasi motorik selama beberapa dekade. Sedangkan, Jill (2009) menyatakan bahwa gangguan perkembangan koordinasi ditandai dengan gangguan koordinasi motorik yang secara signifikan mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari dan prestasi akademik. Selain itu, Polatajko (dalam Jan, 1999) menyatakan gangguan perkembangan koordinasi ditandai dengan penurunan kinerja motorik yang cukup untuk menghasilkan defisit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja fungsional yang tidak dapat dijelaskan oleh usia atau kecerdasan anak (kronologis), atau oleh gangguan neurologis atau psikiatri lain yang dapat di diagnosis.

Berdasarkan Deborah (2002) anak-anak dengan gangguan perkembangan koordinasi memperoleh skor yang rendah pada perhatian dan pembelajaran (membaca, menulis dan mengeja), serta menunjukkan tingkat masalah sosial dan keluhan somatik yang relatif tinggi. Lalu Piek dan Coleman Carman (dalam Jan, 2004) mengatakan bahwa anak dengan gangguan perkembangan koordinasi menunjukkan masalah yang lebih besar dalam koordinasi motorik ketika tugasnya lebih kompleks. Prevalensi gangguan perkembangan koordinasi diperkirakan sekitar 6-10% pada anak usia sekolah (*American Psychiatric Association, 1994, p 53*).

Lenny Tan (dalam Widiastuti, 2018) menuliskan gangguan perkembangan koordinasi dapat terjadi sendiri atau karena gangguan perkembangan lainnya seperti *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* yang berupa terlambat duduk atau berjalan, sulit melompat atau mengerjakan tugas, dsb. Gangguan perkembangan koordinasi juga mengakibatkan masalah akademik, gangguan kesehatan fisik sekunder, kesehatan mental, kompetensi sosial yang buruk, masalah perilaku dan rendah diri. Masalah tersebut mengakibatkan anak menjadi tidak produktif ketika dewasa bila kelainannya tidak diatasi dengan baik (Femi, 2018).

Memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan beban berat bagi orang tua baik secara fisik maupun mental. Beban tersebut membuat reaksi emosional di dalam diri orang tua. Ganda Sumekar (dalam Rima, 2013) mengatakan, anak berkebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

khusus adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau dari gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka. Anak yang dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental, ketidakmampuan belajar atau gangguan atensi, gangguan emosional atau perilaku, hambatan fisik, komunikasi, autisme, *traumatic brain injury*, hambatan pendengaran, hambatan pengelihatian, dan anak-anak yang memiliki bakat khusus.

Mira (dalam Faradina, 2016) mengatakan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dituntut untuk terbiasa menghadapi peran yang berbeda dari sebelumnya. Selain itu, Puspita (dalam Faradina, 2016) reaksi pertama orang tua ketika awalnya dikatakan bermasalah adalah tidak percaya, *shock*, sedih, kecewa, merasa bersalah, marah, menolak hingga sampai pada perilaku kekerasan pada anak.

Berikut data sikap tidak menerima (penolakan) orang tua terhadap anaknya yang memiliki gangguan yang terjadi di Pekanbaru :

Pertama kasus HH yang terjadi pada Juli 2018. Saat itu HH berumur 8 tahun. HH mengalami gangguan koordinasi motorik, tantrum dan disintegrasi masa kanak-kanak. HH terabaikan oleh ibunya yang malu dan tertekan dengan keadaan HH. Informasi ini diperoleh dari terapis Rumah Tumbuh Kembang Anak ‘Superkids Kinanda’ Pekanbaru, 2021.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua kasus MJ yang terjadi pada September 2018. Saat itu MJ berumur 9 tahun. MJ mengalami gangguan learning disability dan gangguan pusat perhatian. MJ tumbuh dalam keluarga yang *broken home* yang dikarenakan ayahnya menikah lagi tanpa sepengetahuan ibunya. Karena memiliki keterbatasan dan memiliki wajah yang mirip dengan sang ayah, MJ sering mendapat penganiayaan dari ibunya, sehingga sampai saat ini MJ diasuh oleh tantenya. Informasi ini diperoleh dari terapis Rumah Tumbuh Kembang Anak ‘Superkids Kinanda’ Pekanbaru, 2021.

Terakhir adalah *survey* yang dilakukan peneliti 12 Oktober 2020 pada terapi anak yang mengalami gangguan perkembangan koordinasi di Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Ditemui beberapa orang tua yang masih belum bisa menerima keadaan anaknya yang mengalami gangguan perkembangan koordinasi, seperti sikap malu, minder, tidak percaya diri dengan tetangga sampai pada sikap menyalahkan Tuhan atas kelahiran anak yang tidak normal.

Tidak mudah bagi orang tua yang anaknya menyandang berkebutuhan khusus untuk mengalami fase ini, sebelum akhirnya sampai pada tahap penerimaan (*acceptance*). Ada masa orang tua merenung dan tidak mengetahui tindakan tepat apa yang harus diperbuat. Tidak sedikit orang tua yang kemudian memilih tidak terbuka mengenai keadaan anaknya kepada teman, tetangga bahkan keluarga dekat sekalipun, kecuali pada dokter yang menangani anak tersebut.

Hurlock (dalam Susanto, 2014) menuliskan konsep penerimaan orang tua kepada anak ditandai dengan perhatian besar dan kasih sayang dengan memperhatikan perkembangan kemampuan anak, serta memperhitungkan minat anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang diterima umumnya bersosialisasi dengan baik, kooperatif, ramah, loyal, secara emosional stabil, dan gembira. Selain itu penerimaan orang tua adalah suatu keadaan dimana orangtua memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anak, dan menghargainya tanpa membeda-bedakannya.

Slameto (dalam Hadi, 2016) mengatakan penerimaan orang tua menjadi penting karena dapat memberikan energi dan kepercayaan diri anak untuk lebih berusaha meningkatkan setiap kemampuan yang dimiliki. Orang tua perlu menerima kondisi anak dengan segala kekurangannya karena hal tersebut akan mempengaruhi proses perkembangan pada anak termasuk proses belajar anak. Selain itu, Femi (2018) juga mengatakan peran orang tua sangat diperlukan dalam menangani penderita gangguan perkembangan koordinasi yaitu dengan membantu anak melakukan eksplorasi lingkungan melalui aktivitas bermain yang mengasah dan mengarahkan anak pada pengetahuan tentang persepsi.

Soetjiningsih (1995) menyatakan bahwa hubungan kasih sayang dalam keluarga merupakan suatu keperluan bersama sebagai jembatan komunikasi menuju rumah tangga yang bahagia karna setiap anggota dituntut saling bertanggung jawab, berkorban, saling tolong menolong, jujur, mempercayai, membina pengertian dan keterbukaan sehingga dapat tercipta suasana yang rukun dan damai yang menjadi media yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak. Sance (2019) menyatakan orang tua yang mampu menerima kekurangan atau kelainan yang terjadi pada anaknya berarti mampu menjadi teman, sahabat, dan guru yang baik bagi diri sendiri, anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun keluarganya. Penerimaan diri orang tua terhadap kondisi anak dapat membantu anak menjalani hidupnya dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *“Bagaimana penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) Motorik di Instalasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”*.

### B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

### C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Eko Susanto (2014) dengan judul *“Penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang menyandang autisme di rumah terapi little star”*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perasaan pertama kali orang tua mengetahui anaknya menyandang autis atau berkebutuhan khusus adalah *shock* dan kecewa. Namun Berdasarkan bentuk-bentuk penerimaan orang tua secara keseluruhan empat subjek dapat menerima sepenuhnya kondisi anak mereka yang didiagnosa menyandang autisme. Hal ini terlihat dari bagaimana subjek memahami keadaan anak apa adanya baik itu tingkah laku positif, negatif, kelebihan, serta kekurangan anak, memahami kebiasaan-kebiasaan anak dalam kesehariannya, menyadari apa yang bisa dan belum bisa dilakukan anak, memahami penyebab



perilaku buruk dan baik yang dilakukan anak, membentuk ikatan batin yang kuat yang akan diperlukan dalam kehidupan dimasa depan dan mengupayakan alternatif penanganan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama berkaitan dengan bagaimana penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hanya saja perbedaannya adalah penelitian ini berfokus dengan gangguan autisme, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada gangguan perkembangan koordinasi motorik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Meilanny Budiarti (2018) dengan judul ***“Penerimaan orang tua terhadap anak dengan retradasi mental”***. Kesimpulan dari penelitian ini adalah banyak orang tua yang sulit untuk menerima kondisi anaknya yang mengalami retradasi mental. Penerimaan orang tua terhadap anak dengan retradasi mental dapat dilihat dari beberapa poin berikut, yaitu : gambaran penerimaan orang tua terhadap anak dengan retradasi mental, faktor-faktor penerimaan orang tua, serta proses yang dijalani oleh orang tua hingga penerimaan terhadap anak dapat terwujud. Hal ini dikarenakan bagi anak retradasi mental orang tua merupakan yang terpenting serta guru pertama sebagai sosok untuk memberikan dorongan, pujian, maupun umpan balik. Penerimaan orangtua terhadap anak yang memiliki retradasi mental sangat dipengaruhi oleh tingkat kestabilan dan kematangan emosi dari orang tua, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dukungan anggota keluarga, struktur dalam keluarga, dan kultur yang melatarbelakangi keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama berkaitan dengan bagaimana penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus. Yang membedakan hanyalah penelitian ini fokus pada gangguan retradasi mental, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada gangguan perkembangan koordinasi motorik.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Kosasih dan Stefani Virlia (2016) dengan judul “*Gambaran penerimaan orang tua dengan anak retradasi mental di sekolah luar biasa*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penerimaan orang tua terhadap kondisi keterbelakangan anaknya yaitu rendah (48%). Faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua adalah kurangnya pemahaman tentang retradasi mental, ketidaksiapan menghadapi kondisi anak, komunikasi yang kurang dalam keluarga, dan persepsi negatif tentang keterbatasan anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama berkaitan dengan bagaimana penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hanya saja penelitian ini lebih membahas gangguan retradasi mental, sedangkan dalam penelitian ini membahas gangguan perkembangan koordinasi motorik.



## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

- a) Menambah wawasan keilmuan dalam bidang psikologi mengenai penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang mengalami Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) motorik.
- b) Menjadi salah satu sarana mengaplikasikan teori dan bahan perbandingan apabila penelitian yang sama dilakukan pada waktu yang akan datang.
- c) Memberikan sumbangan informasi dan pengembangan pengetahuan untuk penelitian berikutnya, terutama psikologi abnormal, psikologi anak dan psikologi perkembangan

### 2. Secara Praktis

- a) Menjadi acuan atau referensi untuk meningkatkan penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) motorik.
- b) Memberikan gambaran mengenai bentuk aspek penerimaan orang tua, sehingga orang tua dapat memahami kondisi keterbatasan anak yang memiliki gangguan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penerimaan Orang tua

##### 1. Definisi penerimaan orang tua

Rohner dan Khalque (dalam Hadi, 2016) berpendapat penerimaan orang tua adalah suatu kondisi dimana orang tua dapat menerima suatu kenyataan, dimana memberikan kasih, afeksi, perhatian, kenyamanan dan dukungan kepada anak mereka terlepas keterbatasan anak. Wenworth (dalam Ika, 2014) mengatakan penerimaan akan tercapai jika orang tua mampu membiasakan diri dengan kondisi yang dialaminya tersebut. Penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang kepada anak.

Selain itu juga Chaplin (dalam Siti, 2017) menambahkan penerimaan ditandai dengan sikap positif, adanya pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual tetapi menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya. Sedangkan Johnson (dalam Susanto, 2014) menyatakan penerimaan didefinisikan sebagai pemberian cinta tanpa syarat sehingga penerimaan orang tua terhadap anaknya tercermin melalui adanya perhatian yang kuat, cinta kasih terhadap anak serta sikap penuh kebahagiaan mengasuh anak.

Jadi penerimaan orang tua merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan sikap dan perasaan orang tua yang mampu menerima keadaan anaknya dengan segala kelebihan dan kekurangan anak dengan ikhlas dan apa adanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tahap-tahap penerimaan

Tahap-tahap penerimaan menurut Kubbler Ross (dalam Ardilla, 2013 ; Faradina, 2016) :

### a. Tahap Penolakan (*denial*)

Menolak keadaan keluarganya dengan cara merasionalisasi kekurangan yang ada atau mencari penegasan dari para ahli bahwa ada kekurangan.

### b. Tahap Marah (*anger*)

Saat individu merasakan kemarahan pada diri sendiri, secara otomatis individu akan merasa tidak berharga dan lemah, bahkan cenderung melakukan stigma internal (menanamkan persepsi negatif tentang diri sendiri).

### c. Tahap Tawar-menawar (*bargainning*)

Merupakan tahap dimana individu cenderung mengembangkan pemikiran–pemikiran irasional guna mengakomodir kebutuhan dirinya yang belum mampu menerima kekurangannya.

### d. Tahap Depresi (*depression*)

Faktor utama yang memicu munculnya depresi adalah minimnya dukungan sosial yang diperoleh terutama dari keluarga.

### e. Tahap Penerimaan (*acceptance*)

Pada saat ini individu mencapai komitmen untuk dapat menerima status yang ada pada dirinya, sebagai kenyataan yang harus dihadapi yang ditandai dengan adanya perubahan pola pikir (aspek kognitif) dalam memandang kondisi dan perubahan aktivitas (aspek perilaku). Hal ini sejalan dengan

pendapat Kubbler Ross bahwa dalam tahap penerimaan, individu mampu menghadapi kenyataan secara aktif daripada sekedar menyerah.

Selain penerimaan secara positif, terdapat juga bentuk penerimaan secara negatif, yang ditandai dengan sikap pasrah karena adanya anggapan bahwa tidak ada pilihan lain selain menerima.

### 3. Ciri-ciri penerimaan orang tua

Porter (dalam Hadi 2016 & Meilanny) menyebutkan ciri-ciri orang tua yang telah menerima kondisi anaknya, yaitu :

- a. Menunjukkan sikap menerima dan memberikan perasaan positif
- b. Komunikasi tetap terjaga
- c. Mendengarkan sesuatu dengan pemikiran terbuka terhadap permasalahan
- d. Tidak memaksa untuk mengubah apa yang telah menjadi dasar (potensi) dari bawaan seseorang
- e. Menerima segala keterbatasan yang ada
- f. Memberikan dukungan dan cinta setiap waktu, berbagi dalam suka dan duka, tetap mendukung meskipun gagal
- g. Mencintai tanpa syarat, tidak meminta cinta yang sama seperti yang ia telah berikan. Membuat orang lain mengetahui bahwa dirinya mencintai dan memerikan kasih sayang kepada orang tersebut
- h. Senang bersama orang tersebut dan menikmati apa yang mereka lakukan bersama.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, orang tua yang memiliki penerimaan positif pada keadaan anaknya menunjukkan bentuk kasih sayang tanpa syarat, senang dan menerima apa adanya.

#### 4. Aspek-aspek penerimaan orang tua

Menurut Porter (dalam Edwardus dan Siti, 2017) aspek-aspek penerimaan orang tua pada ABK yaitu :

- a. Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan
- b. Menilai anaknya sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas agar mampu menjadi pribadi yang sehat
- c. Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri
- d. Mencintai anak tanpa syarat

Kemudian menurut Ningrum (dalam Ade, 2016) aspek-aspek penerimaan orang tua yaitu :

- a. Memperlihatkan kecemasan yang minimal dalam kehadiran anak
- b. Menerima keterbatasan anak
- c. Tidak ada penolakan yang ditampakkan pada anak
- d. Adanya komunikasi dan kehangatan antara orang tua dan anak

Terakhir menurut Mussen dan Conger (dalam Khoiri, 2012) aspek-aspek penerimaan orang tua yaitu :

- a. Adanya kontrol, yaitu usaha-usaha untuk mempengaruhi aktifitas orientasi cita-cita anak, membatasi ketergantungan, agresif dan perilaku terus bermain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tuntutan kematangan, tekanan pada anak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan intelektual, sosial dan emosional
- c. Komunikasi yang jelas, contohnya menggunakan alasan untuk menanyakan pendapat anak dan perasaan-perasaannya
- d. Pengasuhan orang tua, meliputi kehangatan (cinta, perhatian dan keharuan) dan keterlibatan (pujian dan kesenangan dalam prestasi anak)

Ada banyak aspek yang mempengaruhi penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Dari beberapa pendapat tokoh tersebut, diperoleh gambaran bahwa penerimaan orang tua dapat disimpulkan dalam tiga aspek penting, yakni :

*Pertama*, aspek penerimaan orang tua, berupa sikap menghargai anak, penilaian terhadap anak, mengenal kebutuhan anak, mencintai tanpa syarat, kepercayaan diri, pola komunikasi, dan pola pengasuhan.

*Kedua*, aspek kesiapan orang tua, berupa dukungan keluarga, kemampuan keuangan, serta bentuk sikap masyarakat.

*Ketiga*, aspek pengetahuan orang tua, berupa jenis gangguan anak berkebutuhan khusus, serta kebutuhan mendatangi ahli untuk mendapatkan diagnosa gangguan pada anak.

Jadi, aspek utama yang menyebabkan orang tua mampu menerima keadaan anaknya adalah karena rasa tanggungjawab atas amanah dari Allah SWT. Orang tua memiliki peran kunci dalam mendukung tumbuh kembang anak yang mengalami gangguan atau keterbatasan, baik dari segi penerimaan orang tua atau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan dalam memenuhi kesejahteraannya. Ketika orang tua siap maka akan lebih mudah dalam memberikan dukungan bagi anaknya.

### 5. Faktor-faktor penerimaan orang tua

Sarasvati (dalam Hadi, 2016) mengatakan banyak hal yang mempengaruhi kesiapan orang tua dalam menghadapi anak dengan berkebutuhan khusus, yaitu :

- a. Dukungan dari keluarga besar
- b. Kemampuan keuangan keluarga
- c. Latar belakang agama yang kuat
- d. Sikap para ahli yang mendiagnosa anak
- e. Tingkat pendidikan
- f. Status perkawinan yang harmonis
- g. Sikap masyarakat umum
- h. Usia yang matang pada pasangan suami istri
- i. Sarana penunjang seperti pusat terapi, sekolah khusus, dokter ahli dan pusat konseling keluarga.

Hurlock (dalam Faradina, 2016), menyatakan bahwa penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang pada anak. Penerimaan orang tua di dalam pengertian Hurlock menerangkan berbagai macam sikap khas orangtua terhadap anak. Sikap orang tua terhadap anak mereka merupakan hasil belajar. Banyak faktor yang turut mempengaruhi sikap orang tua terhadap anak, yaitu :

- a. Konsep “anak idaman”
- b. Pengalaman awal dengan anak mewarnai sikap orang tua terhadap anaknya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Nilai budaya mengenai cara terbaik memperlakukan anak
- d. Orang tua menyukai peran, merasa bahagia dan mempunyai penyesuaian yang baik terhadap perkawinan akan mencerminkan penyesuaian yang baik pada anak
- e. Apabila orang tua merasa mampu berperan sebagai orang tua, sikap mereka terhadap anak dan perilakunya lebih baik dibandingkan sikap mereka yang merasa kurang mampu dan ragu-ragu
- f. Kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri
- g. Alasan memiliki anak

Jadi, keberadaan anak dalam bertumbuh kembang tak terlepas dari peran dan pola asuh yang diberikan orang tua, faktor kelekatan, kedekatan dan penerimaan tanpa syarat. Sehingga mampu membuat anak yang mempunyai keterbatasan memiliki kemampuan yang bisa sama seperti anak-anak pada umumnya.

## B. Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik

### 1. Definisi gangguan perkembangan koordinasi motorik

Gangguan Perkembangan Koordinasi (GPK) Motorik / *Development Coordination Disorder (DCD)* merupakan kesulitan merencanakan suatu gerak motorik dan beberapa tipe lain. Gangguan ini ditandai seperti aktivitas berjalan yang terburu-buru, berjalan sering jatuh atau menabrak benda disekitar, berjalan



jinjit, bila duduk bersimpuh posisi kaki kebelakang seperti huruf W, dsb (Femi, 2014).

Menurut *DSM-5* (2015), ciri-ciri esensial dari kelainan ini melibatkan presisten kesulitan dalam mempertahankan perhatian, serta hiperaktif-impulsif. Gejalanya pertama kali dibuktikan pada anak usia dini dan mengganggu fungsi perkembangan serta aktivitas lainnya.

## 2. Penyebab gangguan perkembangan koordinasi motorik

### a. Gangguan atau kelemahan persepsi sensoris

Pesan yang diterima oleh anak dari lingkungan melalui panca inderanya tidak tersampaikan secara sempurna ke otak karena adanya gangguan pada fungsi hantaran yang menimbulkan respon timbal balik yang tidak sesuai, yang kemudian bermanifestasi sebagai kebingungan pada anak dalam menimbulkan reaksi.

### b. Gangguan respon timbal balik dari otak sehingga menimbulkan kekakuan dan keterlambatan respons

Gangguan respon timbal balik otak dapat terjadi karena imaturitas korteks serebri. Rangsangan berupa pergerakan tidak dapat menimbulkan jalur yang adekuat pada otak sehingga pesan dari lingkungan harus mencari melalui banyak dendrit dan menggunakan berbagai jalur. Hal ini menjelaskan anak dengan GPK menggunakan banyak gerakan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Kurangnya respon timbal balik otak dapat juga terjadi karena keterlambatan pada sinaps yaitu pada tempat dimana suatu perintah melintas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari satu akson ke akson lain. Hal ini menjelaskan keterlambatan respon dari perintah yang muncul pada anak dengan GPK dan buruknya koordinasi anak GPK saat beberapa bagian tubuh mereka digunakan secara bersamaan atau berurutan.

c. Menetapnya refleks primitif sehingga menghambat pembentukan gerakan yang lebih kompleks

Para peneliti di Instiut Neuro-Fisiologis Psikologi telah mengembangkan pendekatan non-invasif untuk memecahkan masalah belajar dan perilaku. Deteksi dan analisis reflex primitif dan postural dapat menunjukkan tingkat perkembangan anak. Beberapa anak mempunyai *reflex primitive* yang menetap dan hal ini menghambat kemampuan gerakan yang lebih rumit. Refleks primitif yang menetap mengakibatkan keterampilan yang rumit tidak dapat dilakukan sebagai sesuatu hal yang otomatis dan hanya dapat dicapai melalui usaha yang terus menerus. Efek dari *reflex primitive* yang menetap sesuai dengan kesulitan yang muncul pada anak dengan gangguan perkembangan koordinasi.

d. Defisiensi nutrisi

Otak merupakan pusat koordinasi semua tindakan yang dilakukan oleh tubuh. Otak memerlukan suplai nutrisi yang cukup untuk dapat menjalankan fungsinya. Kandungan nutrisi pada makanan terutama asam lemak rantai panjang, diantaranya adalah asam lemak omega 3 dan asam lemak omega 6 memiliki peran penting dalam perkembangan dan fungsi otak, namun tidak dapat disintesis tubuh. Defisiensi asam lemak tersebut menyebabkan sel-sel

neuron mengalami defisiensi energi untuk proses tumbuh kembangnya. Defisiensi asam lemak berperan dalam terjadinya gangguan perkembangan termasuk GPK, disleksia, *Attention-Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, dan gangguan spektrum autistik.

Sebuah penelitian uji terkontrol acak yang membandingkan pemberian asam lemak omega 3 dan omega 6 pada 117 anak DCD berusia 5 hingga 12 tahun selama 3 bulan dengan plasebo menunjukkan bahwa pemberian asam lemak memberikan perbaikan yang signifikan dalam aspek membaca, mengeja, dan perilaku.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa suplementasi asam lemak merupakan pilihan terapi yang aman dan efektif untuk gangguan perilaku dan gangguan edukasi pada anak DCD. Asam lemak omega 3 terdapat pada minyak dari biji-bijian, seperti minyak kedelai, minyak bunga matahari, minyak jagung, minyak wijen, minyak ikan, minyak bunga roseprim dan lainnya.

Sumber asam lemak omega 6 umumnya adalah sayuran berdaun hijau seperti bayam, kangkung, lalu kacang-kacangan dan minyak sayur (jagung, wijen). Makanan yang mengandung DHA diantaranya ikan laut dalam, seperti tuna dan gindara. Kolesterol juga penting untuk kesehatan otak, yaitu untuk mielinisasi. Sumber makanan yang banyak mengandung kolesterol adalah otak, udang, kuning telur, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Gejala klinis gangguan perkembangan koordinasi motorik

Gejala klinis gangguan perkembangan motorik mencakup karakteristik yang luas. Beberapa penelitian menunjukkan adanya tumpang tindih antara GPK dengan gangguan *neurodevelopmental* yang lain. Suatu studi di Kanada menunjukkan 23% dari anak memiliki gejala GPK. 8% sesuai dengan kriteria *ADHD*, dan 19% termasuk dalam kategori *dyslexic*. Hampir 25% dari anak dengan gangguan motorik, menunjukkan gejala dari *DCD*, *ADHD*, dan *dyslexic*, 10% menunjukkan *ADHD* dan *DCD*, dan 22% menunjukkan *dyslexia* dan GPK.

Gejala klinis GPK secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### a. Motorik Kasar

Anak yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi pada masa bayi lebih memilih tengkurap dibanding berbaring karena tonus otot yang rendah. Tonus otot yang rendah mengakibatkan kesulitan untuk duduk tegak di kursi atau duduk dengan nyaman di lantai saat mendengarkan cerita. Anak terlihat mudah terusik karena ia lebih berkonsentrasi pada mempertahankan keseimbangan dibanding mendengarkan pelajaran. Anak akan berdiri dalam posisi punggung yang melengkung untuk mendapatkan stabilitas yang lebih baik sehingga akan mengakibatkan masalah punggung sekunder saat dewasa.

Anak mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan dan koordinasi saat melakukan gerakan motorik, seperti berlari, melompat, menendang bola, dan berdiri dengan satu kaki. Anak ini dapat juga menunjukkan pola berjalan yang tidak umum, sering jatuh, kesulitan dalam meniru posisi tubuh, dan

melakukan 2 sampai 3 perintah motorik. Anak-anak GPK memiliki kinerja yang buruk dalam olahraga karena gangguan motorik kasar seperti reaksi dan gerakan yang lambat. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kekuatan otot.

#### b. Motorik Halus

Anak mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan yang rumit dan menggunakan otot kecil, seperti memegang dan memanipulasi objek yang kecil, mengancingkan baju, menulis atau menggambar. Tulisan tangan biasanya sulit dibaca, bervariasi dalam ukuran dan kualitas, serta anak akan menghindari tugas tulis menulis.

#### c. Kesulitan perceptual

Hal ini dapat terjadi dalam hal persepsi auditori. Keterampilan dalam mendengar biasanya buruk dan anak meminta pengulangan instruksi. Gangguan persepsi visual yang dapat terjadi menyebabkan masalah dalam menulis, mengikuti bacaan, dan menuruni tangga. Anak dapat mengalami kesulitan menyalin tulisan dari papan, membutuhkan bantuan jari untuk mengikuti tulisannya. Ia dapat juga kehilangan jejak saat membaca dan menyimak hal-hal yang disampaikan oleh gurunya.

#### d. Psikososial

Anak GPK juga dapat mengalami masalah psikososial di sekolah. Mereka dapat mengalami gangguan belajar dan berisiko lebih tinggi untuk memiliki kecerdasan yang rendah. Anak-anak dengan GPK dapat bertindak lebih dari anak-anak lain, seperti menjadi badut kelas dan bisa menunjukkan sikap yang



secara sosial dianggap kurang baik agar memperoleh pengakuan dari teman-teman. Remaja dengan GPK ditemukan memiliki sedikit teman, dan mereka memiliki perasaan rendah diri dan cemas bila dibandingkan dengan remaja seumurnya yang tidak mengalami gangguan perkembangan motorik.

Femi (2018) menyebutkan gejala gangguan perkembangan koordinasi yaitu :

- a. *Hipotoni*
- b. *Reflex primitive* menetap
- c. Reaksi keseimbangan imatur

Berdasarkan penilaian diagnostik yang tertuang dalam *DSM-5* (2015), gejala gangguan perkembangan koordinasi motorik, ditandai oleh :

- a. Kurang pada pusat perhatian yang berlangsung selama 6 bulan di beberapa domain (sosial, akademik, pekerjaan) :
  - 1) Tidak mampu memperhatikan dan sering ceroboh
  - 2) Tidak dapat mengerjakan tugas-tugas dasar
  - 3) Tidak mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas
  - 4) Tidak mampu mengikuti arahan
  - 5) Konsentrasi terbatas / mudah kehilangan fokus
  - 6) Kesulitan dalam aktivitas sehari-hari
  - 7) Tidak teratur
  - 8) Sering lupa
- b. *Hiperaktif* dan *impulsif* yang berlangsung selama 6 bulan di beberapa domain (sosial, akademik, pekerjaan) :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak mau disuruh duduk / duduk dalam waktu yang lama
- 2) Gelisah berlebihan
- 3) Tidak bisa bersantai bahkan bermain dengan tenang
- 4) Jawaban tidak jelas
- 5) Tidak mampu mengangkat tangan
- 6) Tidak bisa menunggu
- 7) Sering cedera
- 8) Sering melanggar norma

Jika beberapa gejala tersebut muncul dalam rentang waktu 6 bulan, maka anak dikategorikan dalam gangguan perkembangan koordinasi motorik.

#### **4. Ciri-ciri gangguan perkembangan koordinasi motorik**

Femi (2018) menyebutkan ciri-ciri GPK motorik yaitu :

- a. Pola berlari yang kaku
- b. Sering jatuh dan menjatuhkan sesuatu
- c. Prestasi olahraga yang kurang baik
- d. Tidak mampu melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari (berpakaian, menggunakan peralatan makan, mengerjakan tugas akademik)

#### **5. Urutan perkembangan anak**

Setiap anak melewati fase perkembangan secara normal. Urutan perkembangan anak menurut Endang Rini Sukamti (2018), adalah :

- a. Bagian Kepala
  - 1) Ocular melakukan gerakan : 4 minggu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Senyum sosial (untuk menanggapi senyuman oranglain : 3 bulan
  - 3) Koordinasi mata : 4 bulan
  - 4) Menegakkan kepala dalam posisi tengkurap : 1 bulan
  - 5) Menegakkan kepala dalam posisi duduk : 4 bulan
- b. Bagian batang tubuh
- 1) Membalik dari miring ke terlentang : 2 bulan
  - 2) Membalik dari terlentang ke miring : 4 bulan
  - 3) Membalik lengkap : 6 bulan
- c. Tangan
- 1) Gerakan bertahan : 2 minggu
  - 2) Menghisap jempol : 1 bulan
  - 3) Menggenggam dan menjangkau : 4 bulan
  - 4) Memegang dan menggenggam : 5 bulan
  - 5) Memungut benda dengan ibu jari : 8 bulan
- d. Kaki
- 1) Mengesot : 6 bulan
  - 2) Merangkak : 7 bulan
  - 3) Maju perlahan-lahan : 9 – 10 bulan
  - 4) Berdiri dengan bantuan – tanpa bantuan : 8 – 10 bulan
  - 5) Berjalan dengan bantuan – tanpa bantuan : 11 – 14 bulan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Karakteristik perkembangan koordinasi motorik yang normal (prinsip arah perkembangan).

Prinsip kontrol *reflex* sebelum kontrol kortikal maka kontrol / respon yang paling awal seperti reflektik tonik leher yang asimetris menyebabkan anggota tubuh bergerak dalam respon terhadap posisi kepala, sehingga bentuk kontrol / respon dengan maturasi yakni anak dengan kehendak sendiri menggerakkan anggota tubuh secara independen pada posisi kepala.

Prinsip kontrol motorik kasar sebelum motorik halus, maka kontrol / respon yang paling awal anak menstabilkan bahu dan memegang botol dengan kedua tangan, sehingga bentuk kontrol / respon dengan maturasi anak mengambil butiran-butiran kecil dan meletakkan di dalam botol.

Prinsip kontrol servical sebelum rostral maka bentuk kontrol / respon yang paling awal anak mempunyai motorik mulut saat lahir, sehingga bentuk kontrol / respon dengan maturasi anak mengembangkan kemampuan untuk mengatur dan menfokuskan mata.

## 7. Penatalaksanaan & fokus intervensi sesuai usia

### a. Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan sejak prenatal hingga pascanatal yaitu memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan, tidak merokok, kontrol rutin selama kehamilan ke pelayanan kesehatan, dan pemeriksaan tumbuh kembang anak secara rutin.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Terapi kuratif

Tujuan utama dari semua metode intervensi anak GPK adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik dan kemampuan aktivitas sehari-hari. Intervensi yang dilakukan bersifat holistik, berpusat pada anak, dan individualistis sesuai dengan karakteristik masing-masing anak, namun saat yang tepat untuk intervensi, usia mulai intervensi, dan individu yang harus melakukan intervensi, belum diteliti lebih lanjut.

Pendekatan terapi yang dilaksanakan oleh terapis okupasi dan fisis secara garis besar dapat dibedakan menjadi 2, yaitu pendekatan *bottom up* dan *top down*. Pendekatan *bottom up* berfokus pada terapi gangguan yang mendasari melalui transmisi informasi sensoris yang diinterpretasikan oleh sistem saraf dan diproses menjadi gerakan, seperti terapi integrasi sensoris, terapi berbasis proses, dan latihan perceptual motorik. Pendekatan *bottom down* menitikberatkan pada kemampuan kognitif atau pemecahan masalah seperti pendekatan kognitif dan intervensi yang spesifik terhadap tugas-tugas tertentu.

Terapi integrasi sensoris melibatkan aktivitas yang dapat merangsang sistem sensoris menggunakan rangsang vestibular, proprioseptif, auditori, dan taktil. Tujuan terapi ini adalah untuk membantu anak mengorganisasi kembali atau memproses kembali informasi sensoris sehingga menghasilkan respons yang lebih akurat terhadap rangsang sensoris.

Terapi berbasis proses menitikberatkan pada proses yang mendasari anak belum berkembang sesuai dengan usianya berupa latihan kinestesi yang

dirancang spesifik meliputi fungsi sensoris, memori, perhatian, perencanaan, dan pelaksanaan gerakan motorik.

Latihan perseptual motorik adalah suatu pendekatan berupa serangkaian latihan yang melibatkan aktivitas untuk menunjang kemampuan akademik atau kognitif seperti kemampuan untuk menerima, menginterpretasi, dan merespon informasi sensoris yang diterima.

Terdapat banyak jenis program dan pendekatan jenis intervensi yang dapat dipertimbangkan untuk anak yang memiliki gangguan motorik. Beberapa pendekatan seperti terapi fisik, terapi okupasi, dan terapi bicara dapat dipertimbangkan sebagai terapi standar atau terapi tradisional.

Ketika memilih strategi, tujuan dan obyektif intervensi, penting untuk mempertimbangkan status kesehatan anak dan kebutuhan serta keterampilan perkembangan seperti juga bahaya dan resiko potensial yang berhubungan dengan intervensi.

Dalam DSM-5 (2015), penatalaksanaan intervensi memperhatikan beberapa tahapan berikut ini :

- 1) Mempertahankan perhatian ke kegiatan untuk meningkatkan interval waktu
  - a) Membantu anak dalam mengembangkan rutinitas, menjadwalkan pekerjaan anak dan tugas yang harus diselesaikan setiap hari.
  - b) Membuat kegiatan rekreasi setelah menyelesaikan tugas harian sambil meningkatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Identifikasi kekuatan dan manfaatkan mereka untuk meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri
  - a) Memberikan pujian jika mau patuh
  - b) Klien dapat meningkatkan frekuensi pernyataan diri positif
  - c) Klien akan membuat daftar, mengenali, dan fokus pada kekuatan dan memanfaatkan hubungan interepersonal
  - d) Bantu klien menjalin hubungan serta meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri
- 3) Kembangkan dan manfaatkan teknik pemantauan diri untuk membantu klien tetap pada tugasnya
- 4) Identifikasi konsekuensinya terkait dengan bermasalah perilaku dan rencana untuk menghilangkan mereka
  - a) Klien akan membahas perilaku yang mengganggu baru-baru ini dan mencari solusi untuk menangani
  - b) Membantu orang tua dalam menemukan aturan untuk anak dan memberikan kosekuensi untuk perilaku yang tidak pantas
- 5) Identifikasi dan perkuat perilaku yang sesuai untuk meningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya, orang tua dan guru.
  - a) Beri pujian untuk menghargai kepatuhan terhadap aturan
  - b) Beri penghargaan untuk memperkuat perilaku pada tugas dan penyelesaian tugas di rumah dan di kelas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bantu orang tua dan guru dalam menentukan aturan atau batasan yang jelas untuk klien
- 6) Pendidikan tentang pengobatan pemakaian
  - a) Anak akan mematuhi rutinitas sehari-hari minum obat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam pengawasan oleh orang tua.
  - b) Klien akan dapat mengidentifikasi efek samping yang terkait dengan pengobatan dan mengungkapkan keprihatinan apapun kepada orang tua

### C. Kerangka Berpikir

Dalam kamus lengkap psikologi (Chaplin, 2006) *acceptance* atau penerimaan ditandai dengan sikap positif atau negatif, pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual, tanpa menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya, atau tanpa keterikatan emosional yang terdapat dalam dirinya.

Maka dari itu penerimaan orang tua anak yang memiliki gangguan perkembangan dan perilaku ditandai dengan adanya reaksi positif dan negatif yang diwujudkan dalam bentuk reaksi psikologis orang tua seperti perasan sedih, marah, kecewa, terkejut, tidak percaya, berduka, menyangkal, bahkan sampai depresi.

Namun tidak semua orang tua sama dalam hal melalui proses penerimaan pada anak yang memiliki keterbatasan tersebut. Ada sebagian orang tua yang dengan mudah menerima anaknya. Ada juga orang tua yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melewati setiap fase dari reaksi psikologis yang dialami.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang mempengaruhi sikap orang tua dalam upaya agar mereka dapat menerima keadaan dan kehadiran anak sangat penting untuk perkembangan anak yang mengalami gangguan perkembangan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang pada anak. Sikap khas orang tua terhadap anak adalah bentuk dari penerimaan orang tua.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan penerimaan orang tua terhadap anak antara lain yaitu pengalaman awal saat muda dengan anak-anak menentukan bagaimana perasaan mereka pada umumnya dan peran mereka di masa mendatang sebagai orang tua, pengalaman masa lalu dan masa sekarang dengan teman-teman yang mewarnai sikap individu, serta sejauh mana media mampu mempengaruhi orang tua.

Selanjutnya secara detail Harlock (1980) menjelaskan faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh pemahaman tentang anak idaman yang terbentuk sebelum kelahiran. Memiliki anak yang sempurna baik fisik maupun psikis adalah keinginan setiap orang tua. Sehingga jika anak yang dilahirkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka orang tua merasa sangat kecewa. Selain itu juga dipengaruhi oleh pengalaman awal seseorang ketika mereka menjadi anak akan mewarnai bagaimana sikap mereka terhadap anak, pola asuh mengenai cara terbaik memperlakukan anak akan mempengaruhi sikap orang tua dan cara memperlakukan anaknya dan penyesuaian yang baik terhadap perkawinan akan mencerminkan penyesuaian yang baik terhadap anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang turut mempengaruhi penerimaan orang tua dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan luar. Faktor dari dalam meliputi pemahaman orang tua tentang anak, apakah anak tersebut sesuai dengan gambaran sempurna orang tuanya, pola asuh orang tua pada anaknya, kemampuan penyesuaian dalam perkawinan, dan alasan utama orang tua ingin memiliki anak. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi penerimaan orang tua adalah pengalaman dengan teman-teman, pengalaman dan cara bereaksi anak terhadap orang tua, serta pengaruh media masa.

Dari gambaran diatas diketahui bahwa dampak penerimaan orang tua secara psikologis memberi pengaruh terhadap perilaku anak baik secara mental, sosial atau emosional. Proses penerimaan anak yang memiliki keterbatasan atau berkebutuhan khusus membutuhkan waktu yang lama yaitu dari penolakan hingga penerimaan, dengan keyakinan bahwa semuanya diberikan Allah SWT yang harus disyukuri.

#### D. Pertanyaan Penelitian

Guna mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data tentang aspek-aspek yang akan diteliti, maka peneliti menguraikan dalam bentuk pertanyaan-penelitian, yaitu :

1. Bagaimana gambaran penerimaan orang tua yang memiliki anak gangguan perkembangan koordinasi motorik?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua yang memiliki anak gangguan perkembangan koordinasi motorik?



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengungkap bagaimana gambaran penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik.

Bogdan & Traylor (dalam Moleong, 2017) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Creswell (dalam Herdiansyah, 2015) menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek berjumlah 10 orang yang didapatkan melalui metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling *non random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.





Kriteria tersebut adalah:

1. Orang tua yang memiliki anak gangguan perkembangan koordinasi motorik
2. Anak berusia 2 – 15 tahun dan mengikuti terapi di Instalasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau
3. Tinggal di Pekanbaru

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Menurut Moleong (2017) dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Adapun ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen utama menurut Moleong (2017) adalah responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasikan dan mengikhtiarkan yaitu kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subjek, serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim yaitu menggali informasi yang lain dari yang lain yang tidak direncanakan semula yang tidak diduga terlebih dahulu.

### D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen andalan dalam penelitian kualitatif (Herdiansyah, 2015). Wawancara adalah percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena bentuk ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan lebih fleksibel guna menjaga kenyamanan subjek tanpa mengurangi nilai informasi. Dalam wawancara ini pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan, dan penjabarannya dalam kalimat.

Pedoman wawancara orang tua yang memiliki anak gangguan perkembangan koordinasi motorik :

No	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Penerimaan orang tua	a. Sikap menghargai anak	Bagaimana perasaan Bapak / Ibu setelah mengetahui anak memiliki GPK motorik? Bagaimana cara Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan anak?
		b. Penilaian terhadap anak	Bagaimana cara Bapak / Ibu merespon setiap keunikan anak? Bagaimana cara Bapak / Ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Mengenal kebutuhan anak	Bagaimana cara Bapak / Ibu memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya secara mandiri?
	d. Mencintai tanpa syarat	Bagaimana cara Bapak / Ibu memotivasi diri sendiri bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah? Bagaimana cara Bapak / Ibu menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya?
	e. Percaya diri	Bagaimana cara Bapak / Ibu meminimalkan rasa cemas di depan anak?
	f. Komunikasi	Bagaimana cara Bapak/ Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan anak? Bagaimana cara Bapak/ Ibu memahami keinginan anak?
	g. Pola pengasuhan	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang Bapak/ Ibu berikan?
2.	Kesiapan orang tua	a. Dukungan keluarga Bagaimana sikap keluarga dengan kondisi dan keberadaan anak? b. Keuangan keluarga Sudah berapa kali anak menjalani terapi di berbagai tempat? c. Sikap masyarakat Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi dan keberadaan anak? Apakah anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain atau lebih banyak dirumah?
3.	Pengetahuan orang tua	a. Jenis gangguan Apa saja kebutuhan khusus yang ada pada anak Bapak / Ibu? Apa saja yang Bapak / Ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tentang cara menghadapi anak yang memiliki GPK motorik?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

Apakah Bapak / Ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?

---

b. Diagnosa ahli terhadap jenis gangguan pada anak

---

Seberapa besar keinginan Bapak / Ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?

---

Bagaimana diagnosa terhadap anak memengaruhi pikiran dan perasaan Bapak / Ibu?

---

Guide wawancara orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus :

- a) Bagaimana sikap percaya diri anak Bapak / Ibu saat di rumah?
- b) Apakah dukungan yang Bapak / Ibu berikan untuk perkembangan terhadap anak selama ini?
- c) Bagaimana perkembangan sikap rasa percaya anak setelah menerima terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?
- d) Bagaimana Bapak / Ibu memantau perkembangan anak?
- e) Apabila anak mempunyai PR, apakah Bapak / Ibu ikut membantu mengerjakan atau ada pihak lain yang Bapak / Ibu khususkan untuk membantunya?
- f) Bagaimana cara Bapak / Ibu mengajari anak? Apakah sama dengan metode yang diajarkan oleh gurunya di sekolah?
- g) Apa ada alat bantu yang Bapak / Ibu gunakan dirumah untuk mengajarkan anak?
- h) Apa yang Bapak / Ibu lakukan bila anak memperoleh / tidak memperoleh prestasi disekolah?
- i) Apakah anak mau bermain dengan teman seusianya? Jika tidak, bagaimana cara Bapak / Ibu mengajari anak agar mampu berinteraksi dengan orang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Bagaimana intensitas pertemuan anak dengan Bapak / Ibu?

## 2. Observasi

Mills (dalam Herdiansyah, 2015) menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Mills (dalam Herdiansyah, 2015) menyiratkan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut dimunculkan.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek. Peneliti menyusun pedoman observasi untuk mengamati reaksi subjek dalam memberikan jawaban non verbal serta menyertai subjek ketika menjawab pertanyaan. Selain itu pada saat wawancara peneliti dapat melakukan observasi dengan memperhatikan aspek-aspek fisik, cara menjawab dan gerak tubuh subjek.

a. Pedoman observasi orang tua yang memiliki anak GPK selama wawancara :

- 1) Cara subjek berbicara
- 2) Bahasa tubuh subjek saat diwawancara
- 3) Penampilan subjek
- 4) Perilaku dan sikap subjek terhadap lingkungan sekitar



## 5) Perilaku dan sikap subjek terhadap anak

- b. Pedoman observasi orang tua yang memiliki anak GPK sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	a. Sikap menghargai anak	Memenuhi kebutuhan anak			
		b. Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak			
		c. Mengenal kebutuhan anak	Memotivasi anak untuk bisa memenuhi kebutuhannya secara mandiri			
			Menumbuhkan rasa cinta anak pada dirinya sendiri			
		d. Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			
		e. Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			
2.	Kesiapan orang tua		Memahami keinginan anak			
		f. Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak			
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			
	a. Dukungan keluarga	Memberikan dukungan untuk kesembuhan anak				
	b. Keuangan keluarga	Anak menjalani terapi				
	c. Sikap masyarakat	tetangga / masyarakat sekitar baik dengan kondisi anak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			Anak diterma bermain dengan anak-anak yang lain			
3.	Pengetahuan orang tua	a. Jenis gangguan	Mengetahui cara menghadapi anak yang memiliki gangguan			

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan yang sifatnya memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrument utama, yaitu wawancara, observasi, dan *focus groups* (Herdiansyah, 2015). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Misalnya catatan harian (*diary*), autobiografi, data identitas diri, sejarah kehidupan, foto/gambar/lukisan atau karya seni lainnya.

## E. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2017) penelitian ini disusun dalam 4 tahapan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis, yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Dilakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Latar penelitian mulai dimasuki dan dipahami dalam rangka pengumpulan data yang dilaksanakan pada 22 Desember 2020 - 14 Maret 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tahap analisis data

Dilakukan serangkaian proses analisis kualitatif hasil wawancara dan observasi sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu juga ditempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

### 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dilakukan proses konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

## F. Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap kebenaran secara objektif. Keabsahan penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting, karena melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini keabsahan penelitian diukur dengan menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Moleong (2017) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Wiliam Wiersma dalam (Bachtiar, 2010) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode untuk mengetahui keabsahan penelitian.



Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Melaksanakannya dapat juga dengan cara cek dan ricek. Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kedua orang tua, kemudian dilanjutkan dengan observasi antara ayah dengan anak, dan ibu dengan anak.

### G. Analisis Data

Nasution (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menyatakan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Peneliti menggunakan hasil wawancara, audio visual, observasi dan dokumentasi sebagai dasar informasi mengenai penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya dengan gangguan perkembangan koordinasi motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik RSJT Provinsi Riau. Selanjutnya peneliti membuat verbatim dari hasil wawancara disertai dengan pemberian *coding* pada setiap hasil wawancara, lalu mereduksi segala informasi yang telah diperoleh dengan cara memilih data yang penting.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Seluruh subjek rata-rata memiliki proses penerimaan yang sama terhadap kondisi anaknya yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik. Seluruh subjek akhirnya dapat menerima kondisi anaknya yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik walaupun awalnya mereka merasa kaget, sedih dan kecewa dengan kenyataan yang ada.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dari seluruh subjek adalah dukungan keluarga, keuangan keluarga, latar belakang agama yang kuat, sikap para ahli yang mendiagnosa anak, serta sikap masyarakat.

#### B. Saran

1. Bagi orang tua  
 Dari seluruh jawaban subjek, peneliti mendapati bahwa hal yang paling sulit untuk terpenuhi dalam indikator penerimaan diri adalah kebanyakan subjek merasa malas untuk menambah informasi melalui seminar tentang anak berkebutuhan khusus. Selain itu beberapa indikator penerimaan yang jarang terpenuhi adalah orang tua masih sulit untuk membiasakan anak agar mandiri, masih sulit meminimalkan rasa cemas didepan, serta juga masih sulit untuk membiarkan anaknya bersosialisasi dengan orang sekitar. Karna itu peneliti menyarankan agar orang tua harus terus



berusaha untuk kesembuhan anak dengan mau mengikuti jika ada seminar, mengikuti saran ahli anak untuk mengajarkan anak agar mandiri, tidak terlalu mencemaskan kondisi anak, serta membiarkan anak untuk berbaur bersama orang sekitar.

## 2. Bagi keluarga dan orang sekitar

Dari seluruh subjek, ada dua subjek yang keluarganya masih sulit untuk menerima kondisi anak sehingga mereka cuek bahkan menyalahkan keadaan anak. Selain itu salah satu subjek masih ada tetangganya yang suka menggosipkan kekurangan anak. Peneliti menyarankan agar keluarga dan orang sekitar bisa menerima dan menyayangi anak apa adanya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang penerimaan orang tua yang memiliki anak dengan gangguan perkembangan koordinasi motorik agar bisa memperbanyak aspek-aspek penerimaan lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Surya Febrianto & Ira Darmawanti. (2016). Studi Kasus Penerimaan Seorang Ayah terhadap Anak Autis. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Vol 7. No 1.
- Atien Nur Chamidah. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol 5. No 2.
- Aulia Fadhli. (2010). *Kesehatan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Angrek.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*, terjemahan Dr. Kartini Kartono, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Deborah Dewey, dkk. (2002). *Developmental Coordination Disorder : Associated Problems in Attention, Learning, and Psychosocial Adjustment*. *Journal Human Movement Science*. Page 905-918.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Wijayanti. (2015). *Subjective Well-Being dan Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome*. *Jurnal Psikologi*. 4 (1) : 120–130.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Edwardus Rudi Yano Dolu. *Gambaran Penerimaan Orangtua Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Nusa Tenggara Timur*.
- Endang Rini Sukamti. (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Fauziya Ardilla. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol 2. No 1.
- Femi Olivia. (2014). *Mengoptimalkan Kinerja Anak di Sekolah*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hadi Kosasih & Stefani Virlia.(2016). Gambaran Penerimaan Orang tua dengan Anak Retradasi Mental di Sekolah Luar Biasa (SLB) C “DG” dan SLB C “SJ”. *Jurnal PSIBERNETIKA*. Vol 9. No 1.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadil Khoiri. (2012). Penerimaan Orang tua terhadap Anak Retradasi Mental Ditinjau dari Kelas Sosial. *Developmental and Clinical Psychology*. Vol 1. No 1.
- Herdiansyah, H. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1980). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Ika Suwaji. (2014). Hubungan antara Penerimaan Orang tua dan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Anak *Slowlearner*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 3. No 3. Hal 283-288.
- Jan P Piek, dkk. (1999). *Motor Coordination and Kinaesthesia in Boys with Attention Deficit – Hyperactivity Disorder. Journal Developmental Medicine & Child Neurology*. Page 159-165.
- Jan P Pick, dkk. (2004) *The Relationship Between Motor Coordination, Executive Functioning, and Attention in School Aged Children. Journal Archives of Clinical Neuropsychology*.
- Jill G Zwicker, dkk. (2009). *Neural Correlates of Developmental Coordination Disorders : A Review of Hypotheses. Journal of Child Neurology. Vol 000. No 00. Page 1-9*.
- Lisa M D Archibald & Tracy Packiam Alloway. *Children with Specific Language Impairment and Developmental Coordination Disorder. Journal of Communication and Language Disorders*.
- Meilanny Budiarti S, dkk. (2018). Penerimaan Orang tua terhadap Anak dengan Retradasi Mental. *Jurnal Social Work*. Vol 8. No 1.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Novira Faradina. (2016). Penerimaan pada Orang tua yang Memiliki Anak berkebutuhan Khusus. *E-Journal Psikologi*. Vol 4. No 4 : 386-396.
- Rima, Rizki Anggraini. (2013). Persepsi Orang tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol 1.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sance Mariana Tameon & Talita Tlonaen. (2019). Analisis Penerimaan Orang tua terhadap Anak Autis di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*. Vol 1. No 2.
- Sapti, Astuti. (2017). Penerimaan Orang tua dan Dukungan Orang tua pada Anak Penderita Vitiligo. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 5. No 1. Hal 134-144.
- Siti Rahmawati. (2017). Pengaruh Religiusitas terhadap Penerimaan Diri Orang tua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol 4. No 1.
- Sigit Eko Susanto. (2014). Penerimaan Orang tua terhadap Kondisi Anaknya yang Menyandang Autisme di rumah Terapis Little Star. *Jurnal Psikosains*. Vol 9. No 2.
- Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Sophia F Dziegielewski. (2015). *DSM-5 In Action*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widiastuti. (2018). *Gangguan Koordinasi Perkembangan*.
- Yustinus Semiun. (2006). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Kanisius.




# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN I  
LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN  
(INFORMED CONCENT)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAISARAH  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Usia : 40 Th  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Jl. cipta karya ujung Perum BSA Blok As. no 8  
 Nama anak : MUAMMAR ZEIN  
 Usia anak : 5, 3 bulan  
 No Hp : 0852 665 ~~xxxx~~

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti

Nadia Syukriyah

Responden

MAISARAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRI  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Agama : Islam  
 Usia : 40 th  
 Pekerjaan : swasta  
 Alamat : Jl. cipta karya 4 Jung Blok As no. 8 Perum BSA  
 Nama anak : Muammar Zein  
 Usia anak : 5 th, 3 bulan  
 No Hp : 0812-6161 XXXX

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti

Nadia Syukriyah

Responden

MASRI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARNAWATI CHANIAGO  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 45 TAHUN  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Jl. CIPTA KARYA  
 Nama anak : DEWI AMINILAH  
 Usia anak : 10 TAHUN  
 No Hp : 0812 6158 2000

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Responden

Daw  
DARNAWATI CHANIAGO

Peneliti

Nadia Syukriyah  
Nadia Syukriyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarfang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarfang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**INFORMED CONSENT  
(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMRAN S  
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 50 TAHUN  
 Pekerjaan : TUKANG BANGUNAN  
 Alamat : Jl. CIPITA KARTA  
 Nama anak : DEWI AMINULLAH  
 Usia anak : 10 TAHUN  
 No Hp : 0912 6150 xxxx

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti

Nadia Syukriyah

Responden

AMRAN S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

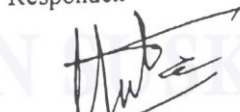
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HJ. MEGAWATI  
 Jenis kelamin : PEREMPUAN  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 58 TAHUN  
 Pekerjaan : GURU SD 309 TAMPAN  
 Alamat : Jl. TUAH KABA  
 Nama anak : FITRI ADILA  
 Usia anak : 14 TAHUN  
 No Hp : 0812 7543 *xxx*

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti  
  
 Nadia Syukriyah

Responden  
  
 HJ. MEGAWATI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

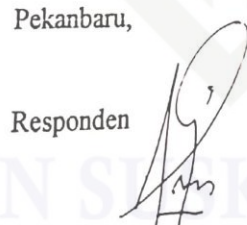
Nama : H AGUSALIM  
 Jenis kelamin : LAKI - LAKI  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 62 TAHUN  
 Pekerjaan : PENSIUNAN BUMN (AP2)  
 Alamat : Jl. TUAH KARYA  
 Nama anak : FITRI ADILA  
 Usia anak : 14 TAHUN  
 No Hp : 0812 7543 XXXX

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Responden

Peneliti  
  
 Nadia Syukriyah

  
 H AGUSALIM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

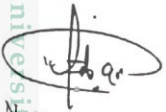
**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARMAWATI  
 Jenis kelamin : PEREMPUAN  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 47 TAHUN  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Jl. CIPRA KARYA  
 Nama anak : M. STA'BAN  
 Usia anak : 7 tahun  
 No Hp : 0852 7287 xxxx

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti  
  
 Nadia Syukriyah

Responden  
  
 ARMAWATI







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

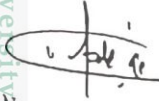
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JON ANWAR  
 Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
 Agama : ISLAM  
 Usia : 45 TAHUN  
 Pekerjaan : KULI BANGUNAN  
 Alamat : Jl. CIPTA KARYA  
 Nama anak : M. SYADAN  
 Usia anak : 7 TAHUN  
 No Hp : 0852 7287 ~~XXXX~~


Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti

  
Nadia Syukriyah

Responden

  
JON ANWAR





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ovi Mariska  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Usia : 33 tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
 Alamat : Jl Teropong  
 Nama anak : M. Vhidi pratama  
 Usia anak : 7,5 tahun  
 No Hp : 0823 8423 xxxx

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Responden

Peneliti

Nadia Syukriyah

Ovi Mariska.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMED CONSENT**  
**(Pernyataan Persetujuan Partisipan Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryandi  
 Jenis kelamin : Laki - laki  
 Agama : Islam  
 Usia : 33 tahun  
 Pekerjaan : Swasta  
 Alamat : Jl. Teropong  
 Nama anak : M. Uhdia pratama.  
 Usia anak : 7,5 thn.  
 No Hp : 0853 7644 xxxx

Menyatakan bahwa saya bersedia terlibat aktif menjadi subjek dalam penelitian ini setelah mendapat penjelasan menyeluruh tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru,

Peneliti  
  
 Nadia Syukriyah

Responden  
  
 Suryandi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### A. PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah mengetahui anak memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan anak?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu merespon setiap keunikan anak?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi diri sendiri bahwa anak adalah amanah yang harus di jaga dari Allah?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu meminimalkan rasa cemas didepan anak?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang efektif dengan anak?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu memahami keinginan anak?
11. Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang Bapak/Ibu berikan?
12. Bagaimana sikap keluarga dengan kondisi anak?
13. Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?
14. Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan anak-anak yang lain, atau hanya dikurung dirumah?
6. Apa saja jenis gangguan perkembangan pada anak yang Bapak/Ibu ketahui?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengetahui agar bisa menghadapi anak yang memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik?
8. Apakah Bapak/Ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?
9. Media apa saja yang Bapak Ibu gunakan untuk menambah pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus?
20. Seberapa besar keinginan Bapak/Ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?
21. Bagaimana diagnosa terhadap anak mempengaruhi pikiran Bapak/Ibu?

PEKANBARU, 9 MEI 2021  
VALIDATOR

**YULIANA INTAN LESTARI, S.Psi, M.A**  
**NIP. 198607032011012010**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. PANDUAN OBSERVASI

Pedoman observasi orang tua yang memiliki anak GPK selama wawancara :

- a) Cara subjek berbicara
- b) Bahasa tubuh subjek saat diwawancara
- c) Penampilan subjek
- d) Perilaku dan sikap subjek terhadap lingkungan sekitar
- e) Perilaku dan sikap subjek terhadap anak

Pedoman observasi orang tua yang memiliki anak GPK sebagai pengumpul data utama :

- a) Menerima anak memiliki GPK motorik
- b) Memenuhi kebutuhan anak
- c) Merespon setiap keunikan anak
- d) Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat
- e) Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya
- f) Tidak cemas di depan anak
- g) Menggunakan komunikasi efektif dengan anak
- h) Memahami keinginan anak
- i) Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak
- j) Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu
- k) Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak
- l) Keluarga menerima keberadaan anak
- m) Menemani anak menjalani terapi

- n) Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak
- o) Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain
- p) Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus

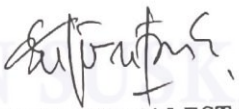
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PEKANBARU, 9 MEI 2021  
VALIDATOR

  
**YULIANA INTAN LESTARI, S.Psi, M.A**  
**NIP. 198607032011012010**



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 3  
REKAP HASIL PENELITIAN  
(Wawancara dan Observasi)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKAP HASIL PENELITIAN

### A. Wawancara (koding)

#### 1. Ibu Ammar

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum bu. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sblmnya saya mengucapkan trmksh krn ibu brsedia menjadi subjek dlm penelitian skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan ibu thd anak ibu yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan ibu stlh mengetahui anak ibu memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25 30	S	Wa'alaikumsalam. Iya, pada dasarnya, lumrah kan sebagai manusia pasti kita ada rasa sedih, rasa tidak menerima keadaan. Cuman kedepannya lama-lama kita bersyukur aja bahwa kita diberikan anak seperti ini. Jadi memang awalya ibuk	Perasaan sedih ketika pertama kali mengetahui kondisi anak, namun beyusaha bersyukur menerima kenyataan	Sikap menghargai anak	(W1 B24-41)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35		sedih dan tidak menerima, dan berpikir apa kesalahan kami, atau apa yang pernah kami buat, sehingga mengapa kami diberi ujian ini.			
40					
	P.	Bgmn cr ibu memenuhi kebutuhan anak?			
45	S	Jasmaninya kalau makanannya itu dulu ibuk kasih semua, tapi sekarang ada beberapa makanannya yang untuk diet. Lebih banyak kasih buah dan sayur sebenarnya. Terus juga diberikan madu, kurma ajwa, timun-timun nabawi yang makanan nabi tu. Kalau rohani ya diberilah dia perhatian, kasih sayang kan, sering ajak bicara walaupun nggak ngerti. Kalau dia ngamuk ya di dekap aja dulu sampai dia diam kan. Terus ya bawak bermain. Dulu saya kasih hp, sekarang ndak lagi. Palingan nanti di jam empat, dia kan suka tidur maghrib, ntah kenapa asal maghrib tidur, jadi sekarang jam lima tu saya ajak keluar jalan keliling blok untuk melatih aktivitas motorik tangannya menggenggam bola	Mengatur pola makan dan lebih memperhatikan kebutuhan anak	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B44-87)
50					
55					
60					
65					
70					
75					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80		biar dia ada aktivitas tidak satu kegiatan gitu kan istilahnya dia tidak mangantuk karna ada kegiatan yang dia lakukan. Selain itu sejak di terapi ini, terapisnya juga nyuruh merangkak untuk latihan kekuatan tangannya yang agak lemah			
85					
90	P.	Bagaimana ibu merespon setiap keunikan anak?			
95	S	Kalau dia makan yang aneh-aneh gitu, langsung cepat-cepat saya hentikan	Menghentikan kebiasaan buruk anak	Pola pengasuhan	(W1 B91-94)
100	P.	Bgmn ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjd pribadi yg sehat?			
105	S	Karna keterbatasannya ini, jadi saya tidak memaksakan dia agar dia tidak tertekan	Menghargai keterbatasan anak	Pola pengasuhan	(W1 B99-101)
110	P.	Bgmn ibu memotivasi anak agar bs memenuhi kebutuhannya sendiri?			
115	S	Misalnya makan, kalau saya tarok disitu, dia kan motorik tangannya masih beserak, jadi saya biarkan aja yang penting dia suap sendiri. Tapi kalau baju masih saya bantu. Dicobak suruh bukak baju sendiri bisa, kalau makai belum. Terus toilet trainingnya pun masih belum bisa sendiri.	Melatih kemandirian anak dalam hal makan, toilet training dan kebutuhan lainnya	Pola pengasuhan	(W1 B105-115)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120	P.	Bgmn ibu memotivasi diri ibu bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
125	S	Saya berpikir positif aja kalau suatu saat, atas izin Allah, kalau kita berusaha, berikhtiar dan berdoa insyaaAllah amar jadi anak yang lebih baik ke depannya. Dan bahwa dia ini adalah amanah yang Allah titipkan ke saya, saya harus bertanggung jawab merawatnya, membesarkannya, mendidiknya, dan menerima segala kekurangannya. Pasti ada nantik suatu saat kelebihan yang Allah berikan kepada dia, ada hikmah dibalikny kan. Saya juga ndak sendiri, banyak kawan-kawan disini, ibuk-ibuk yang lain yang pastinya Allah titipkan anak kepada mereka dan kepada saya bahwa kita ni orang-orang pilihan, ibu-ibu pilihan, ibu-ibu yang kuat, kan nggak semua orang diberikannya, jadi dijaga sebaik-baiknya dunia sampai akhirat.	Mengembangkan pikiran positif dan tanggung jawab terhadap anak	Mencintai anak tanpa syarat	(W1 B123-156)
130					
135					
140					
145					
150					
155					
	P.	Bgmn ibu menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
160	S	Menerimanya dengan	Menghargai	Mencintai	(W1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih fokus pada kelebihannya	kekurangan anak	tanpa syarat	B160-162)
165	P.	Bagaimana cara ibu meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
170	S	Mm itu kekurangan saya, terlalu cemas yang berlebihan. Dan saya selalu suruh kakaknya ikuti dia kemana-mana. Jadi padahal dia harusnya udah diberi kepercayaan untuk bisa bermain sendiri. Tapi seiring sejak saya udah terapi disini, saya nggak terlalu cemas lah dengan dia.	Meminimalkan rasa cemas	Percaya diri	(W1 B166-179)
175					
180	P.	Bagaimana cara ibu menjalin komunikasi yg efektif dengan anak?			
185	S	Ada beberapa yang emang cukup ngomong hanya sekali dia ngerti, seperti “Makan yok mar, duduk sini”, ngerti dia. Tapi memang ada beberapa kali harus ngomong yang misal kayak larangan untuk memakan sesuatu yang berbahaya itu dia agak bandel ya, harus berulang-ulang.	Berbicara dengan bahasa yang dimengerti anak	Komunikasi	(W1 B183-195)
190					
195					
	P.	Bgmn ibu memahami keinginan anak?			
100	S	Dia kalau mau sesuatu biasanya ambil tangan saya, dibawaknya kita ketempat yang dia mau.	Anak menggunakan komunikasi non-verbal	Penilaian terhadap anak	(W1 B98-101)
	P.	Jika anak berhasil			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melakukan sesuatu, apa reward yg ibu berikan?			
105	S	“Amar pintar, amar pandai”	Memberikan reward berupa pujian	Sikap menghargai anak	(W1 B105-106)
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
110	S	Kakak-kakaknya kayaknya udah menerima, karna kadang saya cerita kalau kita punya adek yang seperti ini. Cuma satu dia iseng kadang, adeknya kan ndak mau di pengang, aa dia gangguin, isengnya tu geram gitu. Tapi semua dia. Malamnya kalau amar kan dulu sebelum dikasih obat ni tidurnya kan sampai larut malam dek, kadang jam dua subuh, jam 3 pagi kan, aa kakaknya yang jagain. Yang bersiin kalau ke toilet juga.	Mampu menerima keterbatasan anak	Dukungan keluarga	(W1 B109-128)
115					
120					
125					
130	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
	S	Belum ada. Baru terapi disini	Pertama kali terapi	Keuangan keluarga	(W1 B132-133)
135	P.	Bgmn sikap tetangga / masyarakat dgn anak?			
140	S	Awal-awal seperti ada penolakan, tapi sering saya komunikasikan juga terus bahwa saya punya anak seperti ini. Karna kadang dia kabur ke rumah tetangga sebelah. Akhirnya	Bentuk sikap penerimaan masyarakat	Sikap masyarakat	(W1 B136-147)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

145		mereka paham, nggak papa, ketawa aja, Alhamdulillah udah menerima kondisinya.			
150	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dgn anak-anak yang lain / hanya dikurung dirumah?			
155	S	Sebenarnya dulu saya kurung terus dek, jadinya dia nggak bersosialisasi kan. Karna kalau saya kerja bereskan rumah, masak, dan nggak ada pula kakanya karna lagi sekolah, jadinya ya saya kurung, terus dia main sendiri. Kadang juga kan saya ngajar, jadi nitip ke tetangga pun dibiarkan dia sendiri, main sendiri, jadi ndak ada komunikasi gitu, dia ndak punya teman, sore-sore dikurung jugak kan. Tapi sekarang tiap sore udah saya ajak main keluar, senang dia. Malahan dia semangat terapi ni karna dia ngira pergi main. Saya bilang “Yok main-main, kita mandi”. Senang dia tu	Batasan sosialisasi anak	Pola pengasuhan	(W1 B153-174)
160					
165					
170					
175					
180	P.	Apa saja kebutuhan khusus pada anak ibu?			
185	S	Dia itu sering diam duduk disudut. Karna kakinya emang lemah	Mengetahui beberapa jenis gangguan	Jenis gangguan	(W1 B183-190)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

190		juga kata dokter. Terus dia juga suka bab sembarangan didalam rumah ni. Suka makan gula, apapun dimakan	perkembangan		
195	P.	Apa saja yang ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
200	S	Ikuti saran terapis dan dokter, sering searching, juga sering didengarkan murotal Al-Qur'an.	Mengikuti saran terapis dan dokter	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B197-202)
205	P.	Apakah ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
210	S	Sebenarnya saya pengen kalau ada, karna belum pernah juga. Pernah diajak adek saya, saya nya nggak ada waktu. Jadi sekarang saya menyesal sekali ndak dari dulu kan, karna amar waktu kecilnya nggak seperti ini. Dari umur empat ke lima ini dia nampak kali tingkah laku pola perkembangannya terganggu.	Menambah pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B208-215)
215					
220					
225	P.	Sbrp besar keinginan ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?			
	S	Besar kali, karna juga didukung sama adek	Mendatangi ahli anak	Mengenal kebutuhan	(W1 B226-231)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

230		saya yang kerja disini kan, katanya dirumah sakit ada klinik tumbuh kembang anak.		anak	
	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran ibu?			
235	S	Saya sangat cemas	Cemas dengan diagnosa anak	Diagnosa anak	(W1 B235)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ayah Ammar

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum pak. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya saya mengucapkan trmksh krn bpk brsedia menjadi subjek dlm penelitian skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan bpk thd anak bpk yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan bpk stlh mengetahui anak bpk memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25 30	S	Wa'alaikumsalam. Awalnya itu saya juga kaget dan sedih waktu tau ternyata anak kami memiliki kekurangan, namun saya mencoba untuk tenang dan menerima.	Awalnya kaget dan sedih, namun mencoba tenang dan menerima	Sikap menghargai anak	(W2 B25-30)
	P.	Bgmn bapak memenuhi kebutuhan anak?			
35	S	Saya ni kan senin sampai jum'at tu kerja diluar kota, jadi pulang kerumah biasanya setiap jum'at itu malamnya	Membawa anak jalan-jalan setiap akhir minggu	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B42-50)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		udah dirumah. Tapi nanti di hari sabtu, saya ke kantor dari pagi sampai sore. Jadi paling untuk kebutuhannya itu saya ajaklah dia jalan-jalan sama anak-anak saya yang lain. Ya saya pergunakan sebaik-baiknya waktu libur akhir minggu itu untuk nemani ammar. Kalau untuk kebutuhan yang lainnya dari ibunya lah, seperti terapi itu ya saya menyerahkan sepenuhnya ke istri karna saya ndak tega kalau liat dia disana.			
45					
50					
55					
	P.	Bgmn bapak merespon setiap keunikan anak?			
60	S	Saya biarkan aja dia melakukan apa yang dia mau, yang penting dia senang	Mebiarkan anak melakukan yang dia mau	Mencintai tanpa syarat	(W2 B60-63)
65	P.	Bgmn bpk memelihara jiwa anak agar tetap menjd pribadi yg sehat?			
	S	Kalau saya dirumah, sering saya ajak main, biar dia bisa berbaur	Mengajak anak bermain untuk melatih sosial anak	Pola pengasuhan	(W2 B68-69)
70	P.	Bgmn bpk memotivasi anak agar bs memenuhi kebutuhannya sendiri?			
75	S	Gimana ya, soalnya saya karna jarang pulang ni, jadi kalau dah dirumah saya suka suapin dia makan. Paling ada lah sesekali	Terkadang membiarkan anak makan sendiri walaupun berserak	Pola pengasuhan	(W2 B78-82)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80		saya latih dia makan sendiri, walaupun berserak saya biarkan aja			
85	P.	Bgmn bpk memotivasi diri bpk bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
90	S	Saya nggak pernah marahin dia walau gimapun tingkahnya. Saya sabar terus untuk dia.	Tidak pernah memarahi anak, dan selalu sabar	Mencintai tanpa syarat	(W2 B87-91)
	P.	Bgmn bpk menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
95	S	Saya tetap menganggap kalau anak saya ini normal. Bahkan kalau di keluarga ini ada yang menyebutkan kekurangan ammar, saya pasti nggak mau, saya sanggah “Jangan bilang dia seperti itu, ammar ni pintar ni”.	Tidak pernah menganggap anak memiliki kekurangan	Mencintai tanpa syarat	(W2 B95-104)
100					
105	P.	Bagaimana cara bapak meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
110	S	Saya ndak pernah cemas di depan dia. Bagi saya yang penting tidak ada yang membahayakan dia. Malah ibunya yang berlebihan cemasnya.	Tidak pernah cemas di depan anak selagi itu tidak berbahaya	Percaya diri	(W2 B108-112)
115	P.	Bagaimana cara bapak menjalin komunikasi yg efektif dengan anak?			
120	S	Saya berbicara dengan nada yang tegas agar dia paham	Berbicara dengan nada tegas	Komunikasi	(W2 B118-120)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	P.	Bgmn bpk memahami keinginan anak?			
125	S	Kalau dia dah narik baju saya, saya bilang “Ayok nak, mau kemana?”, saya turuti dia. Tidak sulit lah saya memahami dia, bahkan tanpa dia ngomong	Jika anak mau sesuatu, anak akan menarik orang tuanya	Penilaian terhadap anak	(W2 B124-125)
130	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yg bpk berikan?			
135	S	“Mantap, ammar hebat, yok tos”	Memberikan reward berupa pujian	Sikap menghargai anak	(W2 B134)
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
140	S	Sayang kali kakak-kakanya ni sama ammar, apalagi yang pertama tu sering bilang kalau dia sayang ammar. Kalau keluarga yang lain awalnya memang agak gimana gitu kan, tapi ndak lama semua dah menerima dan makin sayang sama ammar Alhamdulillah	Keluarga menerima dan sangat menyayangi anak	Dukungan keluarga	(W2 B138-149)
145					
150					
	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
155	S	Waktu pertama kali dibawa itu memang langsung kesini. Dan Alhamdulillah semenjak ikut terapi ini banyak perubahannya	Anak pertama kali mengikuti terapi	Keuangan keluarga	(W2 B154-156)
160	P.	Bgmn sikap tetangga / masyarakat dgn anak?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165	S	Kalau tetangga yang satu blok ini Alhamdulillah mereka menerima kali karna udah dikasih tau juga sama ibunya kalau anak kami tu gini, jadi semua paham yang disini. Bahkan mereka bolehkan ammar main dirumahnya. Kalau blok lain itu karna nggak terlalu kenal ya	Tetangga satu blok sudah menerima kondisi dan keberadaan anak	Sikap masyarakat	(W2 B162-172)
170					
175	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dgn anak-anak yang lain / hanya dikurung dirumah?			
180	S	Kalau saya bebaskan aja dia main diluar. Ibunya yang malah takut, karna mungkin orang banyak dirumah ya jadi sepi. Tapi kalau untuk bermain sama teman-temannya itu dia sulit sosialisasinya. Sibuk dengan dunianya sendiri aja.	Membebaskan anak bermain dengan tetangga	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B180-181)
185					
190	P.	Apa saja kebutuhan khusus pada anak bpk?			
195	S	Dia suka makan kertas. Kata ibunya terapisnya bilang karna masa oral dia tu belum terpenuhi. Pokoknya semua masuk mulut. Ada aja yang berserak dirumah ni, dimakannya, padahal makan nasinya dia banyak, Alhamdulillah	Mengetahui beberapa jenis gangguan perkembangan pada anak	Jenis gangguan	(W2 B193-211)
200					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

205		lah mau. Terus dia juga banyak diam, kosong pandangannya. Dan dia kakinya kurang kuat jadi kalau harus berdiri lama biasanya dia nggak tahan, ya digendong akhirnya			
210					
215	P.	Apa saja yang bapak lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
220	S	Cuma dari terapi ini aja baru, tapi udah ada juga rencana mau bawa dia ruqyah.	Membawa anak terapi dan ruqyah	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B219-222)
225	P.	Apakah bapak cukup antusias mengikuti seminar tentang ABK?			
230	S	Kami sama-sama belum pernah ikut seminar, tapi kalau ada dan waktunya juga pas, insyaaAllah	Belum pernah mengikuti seminar ABK	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B227-230)
	P.	Sbrp besar keinginan bpk untuk mendatangi seorang ahli anak?			
235	S	Besar nak, karna mau secepatnya dia normal lagi. Dia waktu bayi sering nangis seperti ada yang sakit badannya itu. Jadi mungkin ada hubungannya dengan itu kali ya	Sangat ingin mendatangi ahli anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B234-242)
240					
245	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran bapak?			

249	S	Saya memang terkejut tapi tidak terlalu dipikirkan, yang penting usaha terbaik	Tidak terlalu memikirkan diagnosa anak, namun berusaha yang terbaik	Diagnosa anak	(W2 B246-249)
-----	---	--	---	---------------	---------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Ibu Ami

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum bu. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sblmnya saya mengucapkan trmksh krn ibu brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan ibu thd anak ibu yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan ibu stlh mengetahui anak ibu memiliki gangguan perkembangan koordinasi motorik?			
25	S	Wa'alaikumsalam. Sedih, tapi gimana lagi	Sedih namun akhirnya pasrah	Sikap menghargai anak	(W1 B25)
	P.	Bagaimana cara ibu memenuhi kebutuhan anak?			
30	S	Ikutin dia terapi dan lakukan apa yang disarankan terapis	Memasukkan anak terapi dan melakukan saran terapis	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B29-31)
	P.	Bgmn ibu merespon setiap keunikan anak?			
35	S	Kalau misalnya dia bertingkah yang gk mengenakan gitu,	Mencegah anak berperilaku	Komunikasi	(W1 B34-39)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		paling saya bilang “Mi nggak boleh kayak gitu”. Itu ngerti dia.	yang tidak enak		
40	P.	Bgmn ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjd pribadi yg sehat?			
45	S	Kalau dia minta apa-apa gitu kan dia harus dapat. Kayak minta jajan, jadi yaudah saya kasih. Karna kalau belum dikasih nanti dia bertingkah terus sampai dapat.	Memberikan apa yang anak inginkan	Pola pengasuhan	(W1 B43-50)
50	P.	Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri?			
55	S	Misalnya kalau dia bilang “Ma makan”, saya jawab “Pergilah ambil sendiri”. Atau kalau air dalam botol udah kosong, saya suruh “Nanti isi sendiri ya nak”. Sekarang dia dh bisa sendiri, kayak makan, mandi, buang air. Karna udah ngerti setelah diarahin.	Membiasakan anak agar mandiri	Pola pengasuhan	(W1 B55-62)
60					
65					
70	P.	Bgmn ibu memotivasi diri ibu bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
75	S	Saya terima kekurangannya, dan terus berusaha agar dia semakin baik seperti anak lainnya	Menerima kekurangan anak dan berusaha yang terbaik untuk anak	Mencintai tanpa syarat	(W1 B71-75)
	P.	Bgmn ibu menerima anak dengan segala			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keterbatasannya?			
80	S	Ketika dia gagal melakukan sesuatu, saya berikan semangat dan bantuan	Memberikan dukungan pada anak	Pola pengasuhan	(W1 B79-82)
85	P.	Bagaimana cara ibu meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
90	S	Paling saya ingatin 'Mi jangan jauh-jauh ya mainnya', dan saya awasi karna khawatir ada hal yang membahayakannya.	Mengingatkan anak dan mengawasi dari jauh	Percaya diri	(W1 B86-89)
	P.	Bagaimana cara ibu menjalin komunikasi yg efektif dengan anak?			
95	S	Saya sering mengajaknya berbicara dan mengarahkannya kalau saya minta dia melakukan sesuatu	Sering mengajarkan anak berbicara dan mengarahkan	Komunikasi	(W1 B95-99)
100	P.	Bgmn ibu memahami keinginan anak?			
105	S	Langsung paham aja sih saya, karna dia kalau mau langsung ngomong.	Jika anak ingin sesuatu, maka anak langsung mengatakan	Penilaian terhadap anak	(W1 B103-106)
	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yg ibu berikan?			
110	S	Saya belikan apa yang dia mau	Memberikan reward dengan membelikan yang anak mau	Sikap menghargai anak	(W1 B110-111)
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
	S	Mereka menerima aja	Keluarga menerima	Dukungan keluarga	(W1 B114)
115	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	S	Sebelum disini pernah di Taman Karya	Sebelumnya anak pernah menjalani terapi di tempat lain	Keuangan keluarga	(W1 B118-119)
120	P.	Bgmn sikap tetangga / masyarakat dgn anak?			
	S	Biasa aja	Masyarakat biasa saja dgn kondisi anak	Sikap masyarakat	(W1 B122)
125	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan yang lain atau hanya dikurung dirumah?			
	S	Dibiarkan aja kalau dia mau keluar	Membebaskan anak bermain	Pola pengasuhan	(W1 B128-129)
130	P.	Apa saja jenis kebutuhan khusus pada anak ibu?			
135	S	Dia waktu kecil kalau lari sering jatuh dan keterbelakangan mental	Mengenal beberapa kebutuhan khusus anak	Jenis gangguan	(W1 B133-135)
140	P.	Apa saja yang ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yang memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
145	S	Langsung ke dokter dan terapis aja. Kadang lihat google	Konsultasi dengan dokter dan terapis, serta melihat google	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B143-145)
	P.	Apakah ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
150	S	Belum ikut seminar. tapi kalau ada	Belum pernah ikut seminar	Mengenal kebutuhan	(W1 B150-152)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		insyaaAlah lah		anak	
	P.	Seberapa bsr keinginan ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?			
155	S	Cukup besar keinginan segera membawanya waktu itu	Ingin menemui ahli anak	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B155-157)
	P.	Apakah diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran ibu?			
160	S	Nggak terlalu mempengaruhi kali, sabar aja	Diagnosa tidak terlalu mempengaruhi pikiran	Diagnosa anak	(W1 B159-161)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ayah Ami

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum pak. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya saya mengucapkan trmksh karena bapak brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan bapak terhadap anak bapak yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan bapak stlh mengetahui anak bapak memiliki gg perkembangan koordinasi motorik?			
25 30 35	S	Wa'alaikumsalam. Ya gimana ya, sebagai orang tua karna memang juga ini anugrah dari Tuhan, walaupun dia berkebutuhan khusus, anak tetap anak. Ya memang pertama sih rasanya kecewa jugak, kaget kok kayak gini. terlihatnya setelah dia tk. Jadi lebih kurang udah sepuluh tahun dia	Kecewa tapi tetap menerima dan menyayangi anak	Sikap menghargai anak	(W2 B26-35)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seperti ini.			
40	P.	Bgmn cr bpk memenuhi kebutuhan anak?			
45	S	Saya masukkan dia terapi supaya nanti kalau dia ditempatkan di sekolah khusus, tau dimananya. Karna kan sekolah khusus tak sama semua.	Membawa anak terapi agar tau sekolah khusus mana yang tepat untuk anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B42-46)
50	P.	Bgmn bapak merespon setiap keunikan anak?			
	S	Saya terima kekurangannya dan selalu memberi semangat	Menerima kekurangan anak dan memberi semangat	Mencintai tanpa syarat	(W2 B51-52)
55	P.	Bgmn bpk memelihara jiwa anak agar ttp menjd pribadi yg sehat?			
60	S	Ya saya biarin aja dia sendiri, nggak selalu ditemani. Kalau dia duduk disana, saya sengaja duduk disini, jadi diawasi aja.	Membiasakan anak agar bisa mandiri	Pola pengasuhan	(W2 B58-63)
65	P.	Bagaimana cara bapak memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri?			
70	S	Ya gitu sering diingatin aja. Misalnya dia minum, saya bilang "Minuman itu tarok di botol, botol tarok di kulkas". Terus kalau abis dia minum tapi dia nggak mau ngisi, saya ingatkan "Eh kalau mau minum itu, mau apa, jangan harapkan orang lain, kita harus ambil	Sering mengingatkan dan mengajarkan anak	Pola pengasuhan	(W2 B68-90)
75					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80		minum kita isi sendiri, kita tarok lagi” saya gituin. Nantik kalau mandi bajunya berserak “Eh baju gk boleh berserak, baju harus dirapikan”. Pokoknya dirumah itu sering jugak sih diberitau supaya nantik ngerti gitu. Harus diingatkan terus karna kadang-kadang ya mau, tapi besok seperti itu jugak diulangi lagi, diulangi lagi, lupa lagi. Gitu-gitu aja sih anaknya. Ntah gimana nggak tau lah, memang seperti itu dia.			
85					
90					
95					
100	P.	Bgmn bpk memotivasi diri bpk bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
105	S	Oo saya sih dibalik kekurangannya, dia tetap punya kelebihan walaupun sedikit. Saya lihat anak ini kan anugrah dari Tuhan kan, walaupun dia seperti itu, dibalik itu kan Allah ada kelebihan dari dia. Terus terang aja Alhamdulillah selama ini saya, ya walaupun saya gini, ya rejeki ada aja. Waktu itu saya pikir ini anak anugrah Tuhan, anak ini bawa rejeki, itu aja sih.	Ikhlas menerima anak karna menyadari bahwa dibalik ujian pasti ada hikmahnya	Mencintai tanpa syarat	(W2 B103-112)
110					
115					
120	P.	Bagaimana bapak menerima anak dengan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		segala keterbatasan yang dimilikinya?			
125	S	Ya cemani ya, yang namanya anak tetap anak. Saya terima apa adanya, sabar, ikhlas	Menerima anak apa adanya, sabar dan ikhlas	Mencintai tanpa syarat	(W2 B124-127)
130	P.	Bagaimana cara bapak meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
135	S	Susah juga ya. Karna saya sih jangankan dia jatuh, kalau demam sikit aja saya dh cemas. Misalnya dia demam, panas badannya, saya cepat-cepat mencari cara biar dia sembuh. Apalagi kalau dia jatuh, sering-sering sebelum dia jatuh saya ingatkan 'Hati-hati, jangan main disitu, nanti jatuh.' Kalau dia tetap bandel dan terjadi, saya bilang "Ha kan jatuh kan".	Masih khawatir yang berlebihan jika terjadi sesuatu yang buruk dengan anak	Percaya diri	(W2 B131-146)
140					
145					
	P.	Bgmn cr bpk menjalin komunikasi yang efektif dengan anak?			
150	S	Ya kalok duduk sering bicara sama anak, saya ingatin 'Hei bacalah, belajar, ambil buku'. Ya komunikasinya ya gitu, sering ngajar-ngajarin apa gitu. Kadang kalau dia ngomong kasar, saya bilang 'Eh gk boleh ngomongnya gitu'. Hari ini dia ngerti, tapi besok diulang lagi, gitu dia anaknya. Tapi kalau	Sering mengajak anak berbicara dan mengajarkan	Komunikasi	(W2 B150-160)
155					
160					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165		misalnya dia melakukan kesalahan, biasanya mamanya bilang “Eh awas nanti ayah marah”, ha itu jadi takut dia, langsung dia ngerti, dalam satu hari tu dia nggak akan ngulang kesalahan itu lagi.			
170					
175	P.	Bagaimana cara bapak memahami keinginan anak?			
180	S	Kalok anak ini apa yang dia mau langsung dia bilang. Misalnya dia pingin makan ayam ketucky kan, nanti dia bilang “Yah, ami pengen beli kentucky”, saya bilang “Ya nantik kita beli”. Kalau untuk makan ni insyaaAllah dia pengen ini, itu masih bisa saya kasih. Jadi ya dia mintak langsung, gk mesti pakai bahasa tubuh lagi. Kalau kadang-kadang dia diem gitu kan, saya tanya “Ada apa?”, katanya “Mamak marah”, “Kenapa marah?”, “Masak awak minta ini gk mau dia beliin”, “Dah nanti ayah beliin”.	Jika anak menginginkan sesuatu, maka anak akan langsung mengatakan	Penilaian terhadap anak	(W2 B176-182)
185					
190					
195					
200	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yg bpk berikan?			
205	S	Langsung saya sayang dia, “O anak ayah pintar, besok harus	Memberikan reward berupa pujian dan	Sikap menghargai anak	(W2 B203-206)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih baik lagi ya”. Itu senang dia.	ciuman		
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
210	S	Kalau kakaknya, yang paling tua itu sayang sama dia. Tapi yang paling nggak mau ngerti sama dia tu yang nomor dua. Sama adeknya ini sering saya bilang ‘Itu adek mu, ndak boleh kau iri.’ Terus katanya ‘Tentulah, ayah sayang dia aja.’ Saya bilang lagi ‘Ndak seperti itu, kau harus bisa ngerti adekmu gimana, dia kayak gini’. Pokoknya ndak mau terima. Dia bilang ‘Dimanjain-dimanjain’. ‘Bukan dimanjain, kau kan beda, harus paham gimana adekmu’. Itu si kakak yang nomor dua itu kadang-kadang terlampau kasar sama adeknya. Nomor dua tu aja. Dh sejak masih gadis dia kan sering kali cemburu sama adiknya. Kalau yang paling tua, sayang dia sama adeknya, pengertian, jahat pun adeknya sama dia, dia sabar. Kalau suami-suami mereka baik ke dia. Apalagi salah satu abang iparnya ini punya adek yang kelakuannya sama	Kakak yang paling tua sayang dengan anak, namun kakak yang kedua agak cuek dengan anak. saudara lainnya seperti ipar sayang dan menerima kekurangan anak	Dukungan keluarga	(W2 B210-249)
215					
220					
225					
230					
235					
240					
245					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kayak si ami, jadi ngerti.			
250	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
255	S	Pernah di Taman karya, jauh kali kedalam. Setelah itu baru disini, baru sebulan	Anak sudah menjalani terapi di dua tempat	Keuangan keluarga	(W2 B253-255)
	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
230	S	Ada sih orang itu berpendapat, dia bilang ami ini ada kurang-kurangnya segala macam. Cuma sih mereka nggak langsung ngomong, tapi melalui orang lain lagi. Ada sebagian yang bilang begini, begitu, macam-macamlah mereka.	Beberapa tetangga masih ada yang suka membicarakan kekurangan anak	Sikap masyarakat	(W2 B230-240)
235					
240					
	P.	Apakah anak di bolehkan bermain diluar dgn anak yg lain / hanya di kurung di rumah?			
245	S	Dia lebih sering dirumah. Kalaupun keluar, ya diingatkan aja jangan lama-lama mainnya	Anak lebih sering dirumah	Pola pengasuhan	(W2 B245-249)
250	P.	Apa saja kebutuhan khusus pd anak bapak?			
255	S	IQ nya kenak. Dibawah IQ nya tu. Terus dia waktu kecil juga sering jatuh kalau lari aja	Mengetahui beberapa jenis gangguan anak	Jenis gangguan	(W2 B252-255)
	P.	Apa saja yang bapak lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

260		anak yang memiliki gg perkembangan koordinasi motorik?			
265	S	Lewat terapis dan bertanya ke dokter yang mengobatinya. Kadang nanya juga dengan orang tua lain	Konsultasi dengan dokter, terapis dan orang tua lain	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B263-267)
270	P.	Apakah bapak cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
	S	Belum ada dapat info seminar. Kalau ada sih saya mau	Belum pernah mengikuti seminar. Tapi jika ada, ingin ikut	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B272-274)
275	P.	Seberapa bsr keinginan bpk untuk mendatangi seorang ahli anak?			
280	S	Sangat ingin. Dan setelah penanganan yang dilakukan oleh terapis, perkembangannya mulai terlihat, sekaligus menjadi informasi bagi saya untuk melakukan kembali setiap tahapannya ketika dirumah.	Segera mendatangi ahli anak dan menjalankan saran yang diberikan untuk dilakukan dirumah demi kesembuhan anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B277-287)
285					
290	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran bapak?			
292	S	Saya coba tenang dan menerima.	Mencoba tenang dan menerima	Diagnosa terhadap anak	(W2 B291-292)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Ibu Dila

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum bu. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sblmnya saya mengucapkan trmksh krn ibu brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan ibu thd anak ibu yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan ibu stlh mengetahui anak ibu memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25	S	Wa'alaikumussalam. Perasaan saya sedih. Tapi sekarang ya bagaimana lagi, terima aja lagi, ni takdir kami	Sedih namun berusaha untuk menerima takdir	Sikap menghargai anak	(W1 B24-27)
	P.	Bgmn cr ibu memenuhi kebutuhan anak?			
30	S	Saya bawa terapi kemana- mana	Membawa anak terapi ke banyak tempat	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B30-31)
	P.	Bgmn ibu merespon setiap keunikan anak?			
35	S	Saya tidak terlalu merespon berlebihan, tapi juga tidak sedih. Saya motivasi aja.	Tidak berlebihan merespon anak, cukup	Pola pengasuhan	(W1 B34-37)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			memotivasi		
40	P.	Bgmn ibu memelihara jiwa anak agar ttp menjd pribadi yg sehat?			
	S	Saya ajarkan dia untuk bisa mandiri, duduk dengan tenang, dan sering beri semangat	Membiasakan anak mandiri dan memberi dukungan	Pola pengasuhan	(W1 B41-44)
45	P.	Bgmn cr ibu memotivasi anak agar bs memenuhi kebutuhannya sendiri?			
50	S	Gimana ya, soalnya kalau misalnya dia ke toilet, saya ikut karna kalau dia sendiri aja dia ndak bersih, jadi harus saya bantu	Anak hampir tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri	Penilaian terhadap anak	(W1 B49-52)
55	P.	Bgmn ibu memotivasi diri ibu bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
60	S	Harus sabar. Alhamdulillah dia masih bisa makan sendiri, anak orang ada yang ndak bisa, a anak saya bisa.	Sabar dengan kondisi anak karna masih ada anak lain yang lebih kekurangan	Mencintai anak tanpa syarat	(W1 B58-62)
65	P.	Bgmn ibu menerima anak dgn sgl keterbatasannya?			
	S	Saya coba melatih kelebihanannya	Melatih kelebihan anak	Pola pengasuhan	(W1 B66-67)
70	P.	Bagaimana cara ibu meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
75	S	Saya ndak terlalu cemas, tapi tergantung keadaan juga. Kalau misalnya dia jatuh cuma dilantai ya saya suruh berdiri cepat.	Tidak terlalu cemas dengan anak	Percaya diri	(W1 B71-75)
	P.	Bagaimana cara ibu menjalin komunikasi yg			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		efektif dengan anak?			
80	S	Agak sulit ya, karna harus berkali-kali ngomongnya dan ngajarnya. Ndak bisa dua kali, tiga kali. Ndak bisa juga tiga kali, empat kali. Kadang-kadang mau nurut kita, kadang-kadang enggak. Sampai sekarang masih seperti itu	Masih sulit untuk berkomunikasi secara efektif dengan anak	Komunikasi	(W1 B79-85)
85					
90	P.	Bgmn cr ibu memahami keinginan anak?			
95	S	Kalau dia pengen sesuatu, kadang dia langsung bilang, jadi paham	Jika mau sesuatu, anak akan mengatakan	Penilaian terhadap anak	(W1 B92-94)
	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yg ibu berikan?			
100	S	Apa yang suka dia, umpamanya kue jajan	Memberikan reward dengan membelikan yg anak ingin	Sikap menghargai anak	(W1 B99-100)
	P.	Bagaimana sikap keluarga dengan kondisi anak?			
105	S	Alhamdulillah lah kalau saudara-saudaranya semua sayang. Kata mereka 'Ndak usah lagi marah-marah bu. Ikut ajalah perintahnya.'	Semua anggota keluarga menyayangi	Dukunga keluarga	(W1 B104-109)
110	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
115	S	Pernah. Sekarang pun dirumah juga terapi dua kali seminggu. Dulu sebelumnya pernah di eka hospital satu tahun,	Anak pernah dan sedang menjalani terapi di beberapa	Keuangan keluarga	(W1 B113-121)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120		terus awalbros sudirman, ada juga terapi di mana dulu ya setahun disana	tempat		
	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
125	S	Dah tau orang tu, katanya 'Biar ajalah buk'	Menerima keberadaan anak	Sikap masyarakat	(W1 B125-127)
130	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan anak-anak yang lain, atau hanya dikurung dirumah?			
135	S	Kalau main sama tetangga, saya ikut juga. Terus kalau dia main sepeda di halaman, saya tutup aja pagar, saya tengok. Kalau pergi jalan sendiri dia ndak mau saya, karna dia udah besar kan, takut kami. Bilang abang-abang dan kakanya kan "Pokoknya jangan lepaskan dila bu, apalagi zaman sekarang".	Selalu mendampingi anak kemanapun	Pola pengasuhan	(W1 B133-142)
140					
145					
	P.	Apa saja kebutuhan khusus pada anak ibu?			
150	S	Hampir semuanya dia ndak bisa. Kata dokter dia ni pernah jatuh waktu bayi. Kami nggak tau karna kami sibuk kan, ada yang sekolah pagi, kuliah malam. Jam enam lah paling cepat pulang. Aa jadi anak ni sama orang, jadi mungkin pas sama dia	Mengenal beberapa jenis gangguan anak	Jenis gangguan	(W1 B150-168)
155					
160					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165		jatuh tapi dia ndak berani bilang. Jadi pas masih kecil tu dia lemah kali, suka diam, tapi sekarang dah bisa lah,tapi ngomong masih belum jelas dan banyak lagi. Tu kata anak kami yang empat tu, “Tulah bu musibah ni untuk kita”. Karna anak saya yang lain tu ndak ada yang nakal.			
170					
175	P.	Apa saja yg ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
180	S	Saya rajin bertanya ke terapis dan dokternya. Selain itu apa saja yang disarankan akan saya lakukan. Kakaknya juga pernah membeli mainan edukasi untuk dia, atau meliat internet.	Rajin bertanya dan mengikuti saran dokter	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B180-184)
185					
190	P.	Apakah ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
195	S	Ndak pernah seminar, karna saya sekolah jadi ndak bisa ngikuti. Ada juga melalui online, tapi malas. Tapi orang datang kerumah banyak.	Tidak tertarik mengikuti seminar	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B192-196)
200	P.	Seberapa besar keinginan ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?			
	S	Sangat ingin, apalagi	Sangat ingin	Mengenal	(W1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

205		kami bawanya telat. Waktu saya sibuk kuliah. Dia kan sekolah pulang jam setengah satu kan, bapak juga kerja, kuliah. Aa anak kami yang tiga tu sekolah, les, aa gitu pokoknya kami sibuk, terlupa kami sama dia, terlengah kami. Waktu umur dia tiga tahun empat tahun. Setelah itu barulah coba datangi dokter waktu umurnya tujuh tahun	mendatangi ahli anak, terlebih karena terlambat mengetahui anak memiliki gangguan perkembangan	kebutuhan anak	B202-218)
210					
215					
220	P.	Bagaimana diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran ibu?			
225	S	Sangat mempengaruhi. Saya menyesal karna tidak peka kalau ternyata anak saya ada gangguan motorik. Menyesal juga kenapa tidak sejak awal saya bawa terapi, karna terlalu sibuk semua. Tapi ya sudahlah	Menyesal karna kurang peka dengan kelainan pada anak, tapi akhirnya pasrah	Diagnosa anak	(W1 B222-231)
230					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Ayah Dila

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum pak. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya saya mengucapkan trmksh krn bpk brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan bpk thd anak bpk yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan bpk stlh mengetahui anak bpk memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25 30	S	Wa'alaikumsalam. Ya perasaan gimanalah sebagai orang tua kan, dh berhasil yang empat, yang ini tinggal satu lagi. Tapi gimanalah, itu yang terbaik buat kita dari pencipta kan.	Sedih namun berusaha menerima takdir bahwa ini sudah yang terbaik dari Allah.	Sikap menghargai anak	(W2 B24-30)
	P.	Bgmn cr bpk memenuhi kebutuhan anak?			
35	S	Kemanapun di terapi, bahkan pernah ruqyah. Barulah disini dan dirumah sampai sekarang. Terus paling anak-anak saya yang	Membawa anak terapi, ruqyah, dan searhing di internet obat yang bagus	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B33-41)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		lain tu saya suruh cari di internet obat-obat yang paten			
	P.	Bgmn bapak merespon setiap keunikan anak?			
45	S	Saya bawa senang aja, saya ajarkan dan motivasi terus dia	Bersikap tenang, dan terus mengajarkan, memotivasi anak	Pola pengasuhan	(W2 B44-46)
	P.	Bgmn bpk memelihara jiwa anak agar ttp menjd pribadi yg sehat?			
50	S	Saya terus biaskan supaya dia mandiri	Membiasakan anak mandiri	Pola pengasuhan	(W2 B50-51)
	P.	Bgmn bpk memotivasi anak agar bs memenuhi kebutuhannya sendiri?			
55	S	Kalau ibunya dh waktunya dia makan, itu dia disuapkan. Kalau saya ndak mau gitu. Saya suruh dia ambil piring sendiri, suap sendiri, biar aja serak-serak ndak papa. Karna orang terapisnya pun juga nyarankan gitu. Terus kalau misalnya dia mau minum, saya suruh ambil gelas, nggak tau dia yang mana gelas, ha saya pegang tangannya tu terus saya arahkan ke gelas “Ini gelas, ambil cerek” saya arahkan pula tangannya ke cerek	Terus melatih anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri meskipun masih harus menuntun anak	Pola pengasuhan	(W2 B59-74)
60					
65					
70					
75	P.	Bgmn bpk memotivasi diri bapak bhw anak adalah amanah yang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		harus dijaga dari Allah?			
80	S	Saya berusaha semaksimal mungkin yang terbaik untuk dia. Kalau Allah berkehendak pasti ada perubahan. Tapi kalau belum rejekinya ya ndak papa. InsyaaAllah bapak sampai hari ini masih sabar.	Berusaha maksimal demi kesembuhan anak	Mencintai anak tanpa syarat	(W2 B79-88)
85					
90	P.	Bagaimana bapak menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
	S	Saya bawa senang aja	Tidak berlarut sedih dengan keterbatasan anak	Mencintai tanpa syarat	(W2 B92)
95	P.	Bagaimana cara bapak meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
100	S	Ya saya berusaha biasa aja di depan dia, nggak pernah memperlihatkan kecemasan saya yang berlebihan	Berusaha biasa saja di depan anak	Percaya diri	(W2 B96-100)
	P.	Bagaimana cara bapak menjalin komunikasi yg efektif dengan anak?			
105	S	Dia sebenarnya ngerti kalau kita ngomong sama dia, cuma ya sering diabaikannya aja	Anak mengerti yang orang katakan	Komunikasi	(W2 B104-107)
	P.	Bgmn cr bpk memahami keinginan anak?			
110	S	Saya mudah paham, saya tau betul apa yang anak saya mau tu. Walaupun dia nggak ngomong, cukup dari pandangan dia aja saya dah tau. Misalnya kalau	Jika anak menginginkan sesuatu, anak menatap yang dia inginkan	Penilaian terhadap anak	(W2 B114-125)
115					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

120		kami pergi ke indomaret, saya tau dari pandangan dia dia minta itu, minta itu. Terus saya ambil yang dia lihat itu, “Ini nak?”. “Ya” katanya. Kalau bukan itu yang dia maksud, dia diam aja pas kita ambil			
125	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yg bpk berikan?			
130	S	“Aduh, mantap anak ayah ni ya”, saya elus kepalanya	Memberikan reward berupa pujian dan belaian	Sikap menghargai anak	(W2 B129-131)
	P.	Bagaimana sikap keluarga dengan kondisi anak?			
135	S	Semua sayang dengan dia dan menjaga dia, cuma ibu nya ni terlalu memanjakan dia, jadinya kadang apa yang disarankan terapis agar dia mandiri tu, dirumah jadi bertolak belakang	Semua anggota keluarga menyayangi dan menjaga anak. Hanya saja ibu terlalu memanjakan anak	Dukunga keluarga	(W2 B135-142)
140					
145	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
	S	Udah pernah sebelum disini, bahkan sekarang pun ada terapi dirumah dua kali seminggu juga	Anak sudah menjalani terapi di beberapa tempat	Keuangan keluarga	(W2 B146-149)
150	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
155	S	Oo kalau tetangga yang memang dah tau, ndak papa sama mereka, ndak ada masalah. Malah	Tetangga dan masyarakat yang sudah mengenal anak	Sikap masyarakat	(W2 B153-166)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

160		kadang mereka ngomong sama anak saya tu 'Dila, sini'. Ya ngajak interaksi lah mereka, nggak dikesampingkan anak saya. Cuman kalau anak-anak yang baru kadang dibilangnya anak saya jahat.	menerima keberadaan anak.		
165					
170	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan anak-anak yang lain, atau hanya dikurung dirumah?			
175	S	Kalau dia mau main ya main aja, ndak ada masalah. Cuman ya dihalaman rumah aja, atau kalau mau jalan dekat-dekat ya harus ditemani	Anak diterima dan dibolehkan bermain diluar rumah namun harus selalu didampingi	Pola pengasuhan	(W2 B172-178)
180	P.	Apa saja kebutuhan khusus pada anak bpk?			
185	S	Dia tu di terapi mata, terapi bicara, terapi gerak fisik juga karna dia waktu kecil tu sering diam, lemah. Banyak lah kebutuhannya dek, masang kancing baju aja ndak bisa, masih dicebokin, dimandiin, makan kadang disuapin	Mengenal beberapa kebutuhan khusus anak	Jenis gangguan	(W2 B181-190)
190					
195	P.	Apa saja yg bpk lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
	S	Ya ikutkan terapi ini, ruqyah, masukkan ke	Mengikuti anak terapi,	Mengenal kebutuhan	(W2 B197-199)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		SLB, dan dari internet	ruqyah, sekolah dan cari di internet	anak	
200	P.	Apakah bapak cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
205	S	Pernah tapi udah lama mungkin tiga tahun empat tahun lalu lah dari dinas pendidikan. Setelah itu belum pernah ikut lagi	Pernah satu kali mengikuti seminar	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B204-209)
210	P.	Seberapa besar keinginan bapak untuk mendatangi seorang ahli anak?			
215	S	Sangat besar lah. Waktu saya curiga dengan dia tu, besoknya di bawalah ke dokter spesialis anak-anak bahkan yang sampai ke Malaysia. Dan rata-rata mereka mengatakan anak saya ni pernah jatuh waktu bayi	Segera membawa anak ke dokter saat curiga dengan kondisi anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B214-223)
220					
225	P.	Bagaimana diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran bapak?			
229	S	Sangat mempengaruhi dulu, tapi sekarang ya dijalani aja	Diagnosa tidak terlalu mempengaruhi pikiran	Diagnosa anak	(W2 B227-229)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Ibu Sya'ban

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum bu. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sblmnya saya mengucapkan trmksh krn ibu brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan ibu thd anak ibu yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan ibu stlh mengetahui anak ibu memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25	S	Wa'alaikumsalam. Ada sedih, tapi diikuti ajalah apa yang dibilang dokter gitu.	Sedih, namun berusaha mengikuti saran dokter	Sikap menghargai anak	(W1 B25-27)
	P.	Bgmn ibu memenuhi kebutuhan anak?			
30 35	S	Ya kami pergi berobat, diikuti bilang dokter yang nggak boleh makan coklat, ciki-ciki pokoknya ndak kami kasih lagi.	Membawa anak berobat dan mengikuti saran dokter	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B30-33)
	P.	Bgmn ibu merespon setiap keunikan anak?			
	S	Saya berusaha nerima apapun yang dia	Menerima apapun	Mencintai tanpa syarat	(W1 B38-40)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		lakukan	perilaku anak		
	P.	Bgmn ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?			
45	S	Dia kan agak minder kalau sama orang yang baru kenal, jadi sering saya bawak ke tempat yang ramai biar lama-lama dia berani.	Sering membawa anak ke tempat ramai agar anak berani	Pola pengasuhan	(W1 B45-50)
50	P.	Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri?			
55	S	Diajarkan terus, sampai akhirnya sekarang dia udah bisa makan dan minum sendiri. Ke wc pun juga udah bisa sendiri. Tapi kadang kalau ada bapaknya agak mengkek dia, manja.	Selalu mengajarkan anak hingga akhirnya bisa memenuhi kebutuhan sendiri	Pola pengasuhan	(W1 B55-60)
60					
65	P.	Bagaimana ibu memotivasi diri ibu bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
70	S	Ya sabar ajalah punya anak kayak gini, walaupun di hina tetap sabar aja. Tapi Alhamdulillah malah murah rezeki kami sejak ada dia. Jadi yang penting bawak dia terapi.	Tetap bersabar & bersyukur walaupun ada yg menghina	Mencintai tanpa syarat	(W1 B69-72)
75					
80	P.	Bgmn ibu menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
	S	Saya gk memaksakan	Tidak	Pola	(W1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dia kalau dia gk bisa melakukannya sendiri, jadi kadang saya bantu	memaksakan anak	pengasuhan	B81-84)
85	P.	Bagaimana cara ibu meminimalkan rasa cemas didepan anak?			
90	S	Saya gk cemas, hanya mengawasi setiap geraknya yang kadang membahayakan Soalnya dia purak-purak kadang, aktingnya banyak tu, jadi saya biasa aja, sabar aja	Tidak cemas, cukup dengan mengawasi	Percaya diri	(W1 B88-89)
95	P.	Bagaimana cara ibu menjalin komunikasi yg efektif dgn anak?			
100	S	Nggak payah lah ngomong sama dia. Saya tanya “Mau makan?”, dia ngerti	Tidak sulit berkomunikasi dgn anak	Komunikasi	(W1 B100-103)
105	P.	Bgmn ibu memahami keinginan anak?			
	S	Biasanya kalau dia dh narek-narek tangan kita, berarti ada yang dia mau tu	Jika anak menginginkan sesuatu, maka akan menarik	Penilaian terhadap anak	(W1 B106-109)
110	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang ibu berikan?			
115	S	Tepuk tangan, senang dia tu. Kadang dia minta gendong, ya saya gendong	Memberikan reward berupa tepuk tangan dan gendong	Sikap menghargai anak	(W1 B114-117)
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
120	S	Dia ni kan punya kakak dua. Kalau kakaknya yang kedua ni sayang sama dia,	Salah satu kk menyanyangi anak dan sering	Dukungan keluarga	(W1 B123-131)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125		sering main sama dia. Apa yang disuruh kakanya pun dia mau patuh. Tapi kalau kakaknya yang pertama agak cuek ke dia	berinteraksi, namun yg satunya agak cuek ke anak		
130	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
135	S	Ada. Sebelum ini di Rumah Sakit Aulia	Sebelumnya anak menjalani terapi di tempat lain	Keuangan keluarga	(W1 B135-136)
	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
140	S	Orang tu baik nyo, tapi saya kadang malas nanti takut anak saya ganggu mereka. Anak-anak lain tu mau dekat sama dia, cuma kadang dia yang nggak mau apalagi kalau baru kenal. Pernah ada yang jahat sama dia, tapi dia ndak balas, cuma senyum aja dia	Tetangga / masyarakat yang sudah tau menerima keadaan anak, namun ada juga yang pernah jahat	Sikap masyarakat	(W1 B140-151)
145					
150					
155	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dgn anak yang lain hanya dikurung dirumah?			
160	S	Lebih sering dirumah, karena kalau dibawak keluar payah jaganya. Jadi kalau keluar, dia dijaga sama kakaknya.	Anak lebih sering dirumah	Pola pengasuhan	(W1 B157-161)
	P.	Apa saja kebutuhan khusus pada anak ibu?			
	S	Lasak dia tu, tapi	Mengetahui	Jenis	(W1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165		tanggannya agak lemah, terus kalau kita bicara sering di acuhkannya	beberapa kelainan pada anak	gangguan	B164-167)
170	P.	Apa saja yang ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cara menghadapi anak yang memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
175	S	Dari internet dan terapi ini aja baru. Pernah saya beli buku, tapi disobeknya.	Menambah pengetahuan melalui terapi & internet	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B175-177)
180	P.	Apakah ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
	S	Belum ada, apalagi karna covid ini	Belum pernah ikut seminar	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B183)
185	P.	Seberapa besar keinginan ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?			
190	S	Pas sejak awal saya lihat dia agak lain, langsung saya bawa ke dokter untuk terapi	Segera membawa anak ke dokter	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B189-192)
195	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran ibu?			
197	S	Tidak terlalu cemas seperti bapaknya	Tidak terlalu cemas	Diagnosa anak	(W1 B196)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Ayah Sya'ban

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum pak. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya saya mengucapkan trmksh karena bapak brsedia menjadi subjek dlm penelitan skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bgmn penerimaan bapak thd anak bpk yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan bapak stlh mengetahui anak bapak memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25	S	Wa'alaikumsalam. Pastinya sedih, tapi ya gimana lagi, dah takdir kayaknya.	Sedih, namun berusaha ikhlas menerima takdir	Sikap menghargai anak	(W2 B26-28)
30	P.	Bgmn bpk memenuhi kebutuhan anak?			
35	S	Bawa terapi ini, terus juga udah di ruqyah. Nggak dikasih lagi ciki-ciki. Paling makan bakso aja sesekali. Dia suka ubi tu, diapain aja	Membawa anak terapi, ruqyah dan mengatur makanan anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B31-34)
	P.	Bgmn bpk merespon setiap keunikan anak?			
	S	Kadang saya tegur aja	Menegur anak	Pola	(W2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		sih dia, karna dia ni suka mukul-mukul orang, main pun berserak.	jika salah	pengasuhan	B39-43)
45	P.	Bgmn bpk memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?			
50	S	Dibiasakan terus dia untuk bisa mandiri dan berbaur sama orang lain	Melatih anak agar mandiri dan bisa berosialisasi	Pola pengasuhan	(W2 B47-50)
55	P.	Bagaimana cara bapak memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya sendiri?			
60	S	Diajarkan terus, kalau nggak ngerti dibilangin ya saya ikut turun tangan bantu dia misalnya dia pasang celana, saya ajak dia pasang berdua dengan saya	Selalu mengajarkan anak agar bisa memenuhi kebutuhannya	Pola pengasuhan	(W2 B55-62)
65	P.	Bagaimana cara bapak memotivasi diri bapak bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
70	S	Ya tula sabar, sering mendo'akan apalagi setiap sholat mudah-mudahan dia ada perubahan. Di balik ini kan ada hikmahnya. Apalagi kata Allah kan "Harta dan anak adalah cobaan"	Sabar, selalu mendoakan kesembuhan anak dan percaya bahwa ada hikmah dibalik ujian ini	Mencintai tanpa syarat	(W2 B68-73)
75	P.	Bgmn bpk menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
80	S	Yang penting bapak	Saling	Mengenal	(W2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85		terus berusaha mencari biaya untuk dia, dan mak nya pun juga bawa dia kerumah sakit kan. ya apapun udah dilakukan, cek sini, cek sana sama dokter	berusaha untuk kesembuhan anak	kebutuhan anak	B80-88)
90	P.	Bagaimana cara bapak meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
95	S	Sulit juga ya. Paling ya saya suruh kakaknya aja yang awasi terus, apalagi kalau main di halaman	Menutupi kecemasan dengan menyuruh anaknya yang lain untuk mengawasi	Percaya diri	(W2 B92-96)
	P.	Bagaimana cara bapak menjalin komunikasi yg efektif dgn anak?			
100	S	Kalau saya ni emang agak sulit ngomong ke dia tu, kadang ndak pernah dia tanggap. Tapi ya tergantung dia, kadang ngerti dia sekali ngomong aja	Masih agak sulit berkomunikasi dengan anak	Komunikasi	(W2 B100-106)
105	P.	Bgmn bpk memahami keinginan anak?			
110	S	Paham, karna kalau ada yang dia mau pasti dibawanya kita kesitu. Kalau dia mau minum, diambilnya gelas, dikasihnya ke kita	Jika anak menginginkan sesuatu, dia akan mengarahkan kami kesana	Penilaian terhadap anak	(W2 B109-114)
115	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang bapak berikan?			
120	S	Saya tepuk tangan. Ikut senang juga dia tu	Memberikan reward berupa	Sikap menghargai	(W2 B119)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tepuk tangan	anak	
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
125	S	Kakaknya dua-duanya sayang sama dia. Tapi kalau dia dh mukul-mukul gitu ya kadang kesal juga mereka	Keluarga menyayangi anak	Dukungan keluarga	(W2 B124-125)
130	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
	S	Sebelum di RSJ, dia di Aulia	Sebelumnya anak menjalani terapi tempat lain	Keuangan keluarga	(W2 B132-133)
135	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
140	S	Orang ni kayaknya baik semua, ngerti dia keadaan anak ni	Tetangga baik dan mengerti dengan keadaan anak	Sikap masyarakat	(W2 B139-141)
145	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dgn anak yang lain hanya dikurung dirumah?			
150	S	Boleh sebenarnya main, cuma ya harus terus diawasi biar cuma main di depan rumah aja. Tapi kadang orang mau main sama dia, dianya malah yang nggak mau. Kalaupun mau paling sebentar abis itu lari dua. Banyak pun temannya kesini, dia sibuk main pula sendiri, nggak berbaur	Anak diizinkan bermain diluar rumah namun harus tetap diawasi	Pola pengasuhan	(W2 B148-152)
155					
160					
	P.	Apa saja kebutuhan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		khusus pada anak bpk?			
165	S	Egois.. dia maunya perhatian tu ke dia aja, terus tangannya itu lemah kalau misalnya nulis atau ngerjain apa gitu, tapi kalau mukul orang kuat, heran saya kadang. Terus juga kalau kita bicara di acuhkannya aja	Mengenal beberapa kebutuhan khusus anak	Jenis gangguan	(W2 B164-173)
170					
175	P.	Apa saja yg bapak lakukan untuk menambah pengetahuan ttng cara menghadapi anak yang memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
180					
	S	Dari terapi ini dan internet	Menambah pengetahuan melalui terapi & internet	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B181-182)
185	P.	Apakah bapak cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
	S	Nggak pernah ikut seminar. Soalnya sibuk	Tidak tertarik mengikuti seminar	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B187-188)
190	P.	Seberapa besar keinginan bapak untuk mendatangi seorang ahli anak?			
195	S	Ya besar apalagi juga banyak yang ngasih saran kan suruh cepat dia dibawa berobat	Segera membawa anak ke dokter	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B193-196)
200	P.	Bagaimana diagnosa terhadap anak mempengaruhi pikiran bapak?			
	S	Sangat cemas saya,	Sangat cemas	Diagnosa	(W2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

205	apalagi dia laki-laki kan. Selalu terfikir saya nanti gimana masa depan dia, apalagi di Al-Qur'an dibilang 'Jangan sampai meninggalkan generasi yang lemah'	dengan masa depan anak	anak	B201-209)
209				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Ibu Uhidie

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20	P.	Assalamu'alaikum bu. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sblmnya saya mengucapkan trmksh krn ibu brsedia menjadi subjek dlm penelitian skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bagaimana penerimaan ibu thd anak ibu yg memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan ibu stlh mengetahui anak ibu memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
25 30 35	S	Wa'alaikumsalam. Saya langsung menerimanya, karena udah tau sebelum lahir dia akan seperti itu. Dan setelah lahir waktu umur dua tahun udah nampak kalau dia berbeda dari anak yang lain. Jadi langsung pasrah	Langsung menerima keadaan anak	Mencintai anak tanpa syarat	(W1 B26-35)
	P.	Bgmn ibu memenuhi kebutuhan anak?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	S	Dari umur tiga tahun saya bawak ke puskesmas. Puskesmas lanjut ke zainab. Orang zainab suruh dia untuk di terapi, sampai suruh saya kesini, saya bawak jugak karena dia harus minum obat. Saya lakukan semua	Membawa anak untuk berobat ke beberapa tempat	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B39-49)
45					
50	P.	Bgmn ibu merespon setiap keunikan anak?			
55	S	Saya tetap mendukung dia meskipun dia masih terbatas kemampuannya	Tetap mendukung anak	Sikap menghargai anak	(W1 B52-56)
60	P.	Bagaimana ibu memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?			
65	S	Misalnya kalau lagi kumpul keluarga kan, dia mulai aktif kali tu, jadi saya ajak “Duduk sini nak”, terus saya perkenalkan sama anggota-anggota keluarga, “Ini oom, ini om ini, ini tante”, terus dia selalu respon “Iya”, tapi belum bisa mengungkapkan kata tante atau oom.	Mengajarkan anak untuk patuh dan memperkenalkan anggota keluarga	Pola pengasuhan	(W1 B61-70)
70					
75					
	P.	Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya?			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	S	Kalau dia mau ke wc gitu kan, saya suruh dia siram, mau dia. Saya suruh cuci tangan, mau juga dia.	Membiasakan anak agar bisa mandiri, namun tetap mengawasi	Pola pengasuhan	(W1 B80-87)
85		Ya walaupun udah bisa melakukannya tapi tetap saya awasi karena dulu dia pernah ke wc sendiri dan sabun itu malah dia makan			
90	P.	Bagaimana ibu memotivasi diri ibu bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
95					
100	S	Ya saya banyak berdo'a , semoga Allah memberikan dia kesembuhan	Banyak berdoa agar anak diberikan kesembuhan	Mencintai tanpa syarat	(W1 B97-100)
	P.	Bgmn ibu menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
105	S	Kalau saya Alhamdulillah walaupun dia kayak gini ni saya masih bisa ngelakuin aktivitas yang lain.	Masih bisa melakukan pekerjaan irt, tanpa mengurangi perhatian terhadap anak	Pola pengasuhan	(W1 B116-124)
110		Kadang orang lain malah kadang ibu-ibu itu jadi nggak bisa masak karna harus selalu sama anaknya, kalau saya nggak.			
115		Malah kadang saya ajak dia “Yok masak yok nak”, dan dia pun mau. Ya saya carilah			
120		cara gimana biar dia tetap bisa sama saya			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125		tanpa mengganggu pekerjaan saya yang lain. Karna kalau saya biarkan dia sendiri pun juga nggak mungkin, karna dia pernah ke kamar terus minum obat-obatan apa yang dia dapat di makannya			
130					
135	P.	Bagaimana cara ibu meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
140	S	Saya berusaha biasa aja di depan dia. Saya gelitik aja telinganya sampai dia geli, jadinya dia diam. Karna kelemahannya di telinga itu. Jadi gk pernah saya pukul / cubit kalau dia bertingkah.	Tidak cemas di depan anak	Percaya diri	(W1 B136-140)
145					
	P.	Bagaimana cara ibu menjalin komunikasi yg efektif dgn anak?			
150	S	Misalnya dia mau makan tapi lasak-lasak, saya tarik tangannya, terus bilang “Ni nak makan nak”. Tapi kalau dia masih lasak, tetap saya suruh dia makan, saya bantu dia suap nasinya, terus saya bilang “Abang gk boleh lasak, mama gk suka”, langsung dia diam dan nurut	Berbicara tegas dengan anak agar anak mengerti dan menuruti yang orang tua katakan	Komunikasi	(W1 B149-163)
155					
160					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

165	P.	Bgmn ibu memahami keinginan anak?			
170	S	Nggak susah sih, karna dia kalau mau sesuatu ya langsung ambil aja. Cuman kalau diluar kan nggak terkontrol jadinya karna dia ambil-ambil aja, jadi biasanya kalau dirumah saya tutup aja pintu biar dia nggak keluar-keluar. Karna disitu kedai banyak, tepi jalan.	Jika anak menginginkan sesuatu, maka anak akan mengambil sendiri	Penilaian terhadap anak	(W1 B167-173)
175					
180	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang ibu berikan?			
185	S	Saya peluk dia, cium, terus bilang “Ii pintar abang ya, ayo lagi coba nak”	Memberikan reward berupa pujian	Sikap menghargai anak	(W1 B184-186)
190	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
195	S	Awalnya keluarga saya yang baru pertama kali ketemu dia langsung cubit aja kalau dia nakal. Jadi saya kasih tau ‘Anak saya tu kayak gini-gini’, barulah mereka mengerti. Mungkin dikiranya anak saya ni nakal. Padahal kan nakal itu beda dengan gangguan. Tapi akhirnya mereka mau menerima, dan suruh saya mengobat uidie	Awalnya keluarga menganggap anak nakal dan mencubitnya, namun setelah diberikan penjelasan akhirnya keluarga mengerti dan perhatian dengan anak	Dukungan keluarga	(W1 B190-206)
200					
205					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sampai dia sehat			
	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
210	S	Pernah. Udah banyak saya bawak. Ke Rumah Sakit Zainab, terus Aulia, sekarang disini	Sebelumnya anak menjalani terapi di beberapa tempat	Keuangan keluarga	(W1 B210-214)
215	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
220	S	Ada awal-awal yang mengatakan hal negatif tentang anak saya. Terus saya kasih tau kan 'Anak saya bukan gila, tapi dia begini-begini'.	Awalnya tetangga mengatakan hal-hal negatif tentang anak dan pola pengasuhan orang tua, namun setelah dijelaskan barulah mereka mengerti kondisi yang sebenarnya	Sikap masyarakat	(W1 B218-249)
225		Terus orang itu bilang lagi 'Ngapa dikurung-kurung anaknya? Kamu tu nyiksa anak'. Jadi			
230		saya bilang 'Kalau saya biarkan keluar, nantik dia ngambil kue orang,			
235		ngeberantakin rumah orang, memangnya ibu mau nanti anak saya berantakin tempat ibuk? Tapi			
240		ibuk jangan marah ya', dia malah bilang 'Nggak papa'.			
245		Rupanya iya, pas saya bebasin, dia bongkar-bongkar kulkas orang tu, terus orangnya bilang 'Iya payah sama Vidi ni			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yaa', barulah mereka mengerti			
250	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan anak yang lain, atau hanya dikurung dirumah?			
255	S	Dia ni gk mau berkawan, gk mau bersosialisasi, menyendiri aja. Jadi lebih banyak dirumah. Di sekolah pun paling dia disudut aja main sendiri	Anak sulit bersosialisasi	Penilaian terhadap anak	(W1 B255-263)
260					
265	P.	Apa saja kebutuhan khusus pd anak ibu?			
270	S	Kalau bicara masih kurang jelas, tangan kirinya agak lemah, dan dia juga kurang fokus	Mengetahui beberapa jenis kebutuhan khusus pada anak	Jenis gangguan	(W1 B266-270)
275	P.	Apa yang ibu lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cr menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
280	S	Saya nengok di google, tv, saya beliin balok-balok untuk dia belajar, dan liat seminar online	Mencari informasi dan cara mengasuh anak	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B277-281)
285	P.	Apakah ibu cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
	S	Iya Alhamdulillah ikut terus seminar	Selalu ikut jika tau info tentang seminar ABK	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B287-288)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

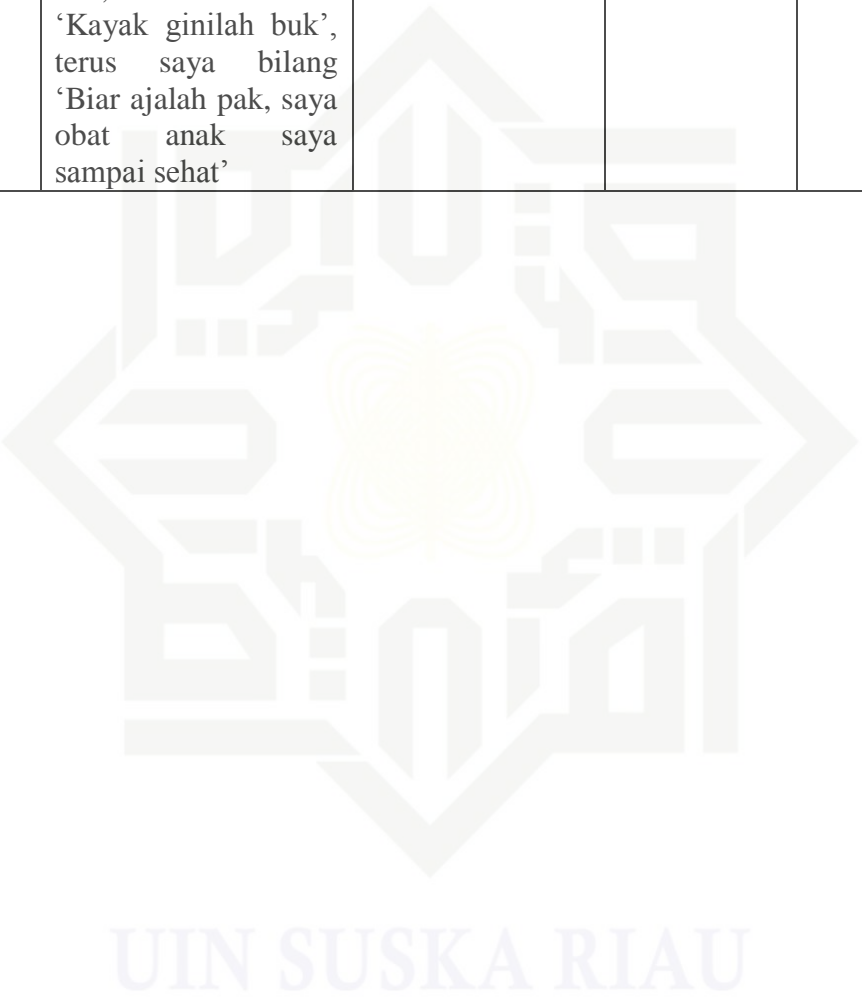
1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

290	P.	Seberapa besar keinginan ibu untuk mendatangi seorang ahli anak?			
295	S	Ya sangat kuat, bahkan kalau ada yang dekat rumah, mau saya kunjungi setiap hari	Selalu berupaya demi kesembuhan anak	Mengenal kebutuhan anak	(W1 B293-297)
300	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran ibu?			
305	S	Sangat berpengaruh waktu itu. Waktu hamil dia ni kan saya muntah terus, terus dia ni pun hampir gk bertahan di perut, dia mau keluar, hampir keguguran, jadi kata dokter saya harus minum obat, tapi rekasinya anak saya akan kelainan. Dan kalau saya nggak mau minum obat, nanti bisa keguguran. Saya gk mau kalau keguguran, soalnya anak pertama kan. Jadi saya pertahankan. Biarlah apapun saya cobak biar dia bertahan di perut, supaya dia lahir. Jadi saya terima, ikhlas, yang penting saya punya anak. Karna saya pun pas masih gadis udah di diagnosa kanker, nggak bisa punya	Dianosa terhadap anak sangat mempengaruhi karna anak sempat tidak bertahan saat masih dalam kandungan. Namun tetap berusaha untuk menyelamatkan anak walaupun tau anak akan lahir dengan kekurangan.	Diagnosa anak	(W1 B301-342)
310					
315					
320					
325					
330					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

335	340	<p>anak, makanya saya berobat, saya pertahankan dia hidup, biar ada keturunan saya. Akhirnya dia lahir kan, terus kata dokter ‘Kayak ginilah buk’, terus saya bilang ‘Biar ajalah pak, saya obat anak saya sampai sehat’</p>		
-----	-----	--	--	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Ayah Uhidie

Baris	P / S	Uraian Wawancara	Ide Pokok	Tema	Koding
1 5 10 15 20 25	P.	Assalamu'alaikum pak. Nama saya Nadia Syukriyah. Saya merupakan mahasiswi psikologi UIN Suska Riau. Sebelumnya saya mengucapkan trmksh karena bapak brsedia menjadi subjek dlm penelitian skripsi saya. Jd disini saya ingin mengetahui bgmn penerimaan bapak thd anak bapak yang memiliki kebutuhan khusus terutama gg prkmbgn koordinasi motorik. Pertama saya ingin menanyakan, bgmn perasaan bapak stlh mengetahui anak bapak memiliki gangguan prkmbgn koordinasi motorik?			
30 35	S	Wa'alaikumsalam. Saya langsung ikhlas menerima kenyataan, karena sejak dalam kandungan dokter sudah memberi tau bahwa kemungkinan besar anak saya akan lahir dengan memiliki kelainan	Langsung ikhlas menerima keadaan anak karena sudah tau bahwa anak akan lahir dengan kelainan	Mencintai anak tanpa syarat	(W2 B28-36)
	P.	Bgmn bpk memenuhi kebutuhan anak?			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarung mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	S	Saya membawanya berobat dan terapi	Membawa anak untuk berobat dan terapi	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B39-40)
	P.	Bgmn bpk merespon setiap keunikan anak?			
45	S	Dia ini kan anaknya suka sibuk dengan dunianya sendiri. Jadi saya coba untuk bermain dulu bersama teman-temannya sampai nanti akhirnya dia juga ikut bermain bersama kami seperti bernyanyi, main lempar bola dan tepuk-tepuk tangan	Ikut bermain bersama anak dan teman-teman anak	Pola pengasuhan	(W2 B46-52)
50					
55	P.	Bagaimana bapak memelihara jiwa anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat?			
60	S	Saya berusaha menyenangkan hatinya dengan mengajak dia bermain dan jalan-jalan	Menyenangkan hati anak	Pola pengasuhan	(W2 B60-65)
65	P.	Bagaimana cara bpk memotivasi anak agar bisa memenuhi kebutuhannya?			
70	S	Kalau misalnya dia mau makan, dia biasanya narik tangan saya minta diambilkan nasi, terus saya bilang ke dia "Kalau abang mau makan, bilang Pa abang Uidie mau makan", dia jawab	Mengajarkan anak agar bisa menyampaikan apa yang diinginkan	Pola pengasuhan	(W2 B70-79)
75					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80		“Iya pa”.			
85	P.	Bagaimana cara bpk memotivasi diri bpk bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dari Allah?			
90	S	Saya ikhlas, bawa dia berobat dan terapi, serta berdoa pada Allah agar anak saya bisa cepat sembuh dan bersekolah seperti anak lainnya	Ikhlas, berusaha dan berdoa agar anak segera sembuh	Mencintai tanpa syarat	(W2 B86-90)
95	P.	Bgmn bpk menerima anak dengan segala keterbatasannya?			
100	S	Saya terus meyakinkan diri insyaaAllah anak saya bisa melewati jalan yang diberikan Allah dan saya juga terus berdo'a memohon kepada Allah agar anak saya sehat	Terus meyakinkan diri bahwa bisa melewati kenyataan dan terus berdo'a	Mencintai tanpa syarat	(W2 B96-105)
105	P.	Bagaimana cara bpk meminimalkan rasa cemas di depan anak?			
110	S	Saya memang tidak pernah memperlihatkan ke anak kecemasan saya terhadap dia. Saya hanya mengawasinya dari jauh	Tidak cemas di depan anak	Percaya diri	(W2 B109-115)
115	P.	Bagaimana cara bpk menjalin komunikasi yg efektif dgn anak?			
120	S	Sebenarnya dia udah ngerti apa yang saya katakan, seperti kalau	Anak bisa mengerti apa yang orang tua	Komunikasi	(W2 B119-129)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125		dia megang yang bahaya, langsung saya bilang “Tidak Uidie, itu bukan mainan”, dan dia langsung nurut. Disuruh tidur siang pun dia mau walaupun masih tetap harus kami temani	katakan seperti menuruti larangan dan perintah		
130					
	P.	Bagaimana cara Bapak memahami keinginan anak?			
135	S	Saya langsung paham, karna kalau dia mau sesuatu seperti jajan, dia ngomong sama saya “Pa jajan”. Dan kalau dia mau jalan-jalan, dia bilang “Pa yok yayan”, sambil ambil kunci motor	Jika anak menginginkan sesuatu, anak langsung mengatakannya	Penilaian terhadap anak	(W2 B135-143)
140					
145	P.	Jika anak berhasil melakukan sesuatu, apa reward yang bapak berikan?			
150	S	“Pintar abang ya”, sambil saya cium keningnya	Memberikan reward berupa pujian dan ciuman	Sikap menghargai anak	(W2 B149-151)
	P.	Bgmn sikap keluarga dengan kondisi anak?			
155	S	Awalnya mereka sedih. Mereka selalu memberi support seperti menyarankan anak untuk terus terapi dan minum obat, serta selalu mendoakan Uidie agar sehat dan bisa	Keluarga sedih namun selalu mensupport kesembuhan anak	Dukungan keluarga	(W2 B154-163)
160					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sekolah			
165	P.	Apakah anak pernah / ada menjalani terapi selain disini?			
170	S	Pernah. Pertama kali kami bawa ke puskesmas dari puskesmas dirujuk terapi ke Zainab kurang lebih dua tahun setengah, dan setelah itu baru Zainab opor ke RSJ	Sebelumnya anak menjalani terapi di beberapa tempat	Keuangan keluarga	(W2 B167-175)
175	P.	Bagaimana sikap tetangga / masyarakat dengan kondisi anak?			
180	S	Mereka suruh ajak main keluar bersama anak-anaknya, kadang suka ngasih Vidi makanan kayak bubur kacang ijo, martabak dan donat	Tetangga menerima kondisi dan keberadaan anak, dan juga ikut perhatian dengan anak	Sikap masyarakat	(W2 B179-185)
185	P.	Apakah anak diterima / dibolehkan bermain diluar dengan anak yang lain, atau hanya dikurung dirumah?			
190	S	Dia boleh sampai teras aja. Jadi kalau ada temannya yang datang kerumah, mereka main diteras kami	Anak hanya diizinkan bermain keluar sampai diteras rumah	Pola pengasuhan	(W2 B191-196)
195	P.	Apa saja kebutuhan khusus pd anak bpk?			
200	S	Kekuatannya agak lemah, kurang fokus, sering sibuk dengan dunia sendiri dan	Mengenal beberapa jenis kebutuhan khusus pada	Jenis gangguan	(W2 B199-204)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		belum bisa berbicara dengan jelas	anak		
205	P.	Apa yang bapak lakukan untuk menambah pengetahuan tntg cr menghadapi anak yg memiliki gg prkmbgn koordinasi motorik?			
210	S	Liat di google	Searching di google info tambahan untuk menghadapi anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B212)
215	P.	Apakah bpk cukup antusias mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus?			
	S	Belum pernah ikut seminar	Tidak antusias mengikuti seminar ABK	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B218-219)
220	P.	Seberapa besar keinginan bpk untuk mendatangi seorang ahli anak?			
225	S	Sangat ingin ya. Jadi setelah dibawa itu, disarankan anak saya terapi dua kali seminggu. Alhamdulillah udah banyak perubahannya	Selalu berupaya demi kesembuhan anak	Mengenal kebutuhan anak	(W2 B223)
230	P.	Bgmn diagnosa thd anak mempengaruhi pikiran bapak?			
235	S	Awalnya memang mempengaruhi pikiran saya, tapi setelah dijalani dengan ikut terapi dan konsumsi obat	Diagnosa awalnya mempengaruhi pikiran tapi sekarang sudah lebih tenang	Diagnosa anak	(W2 B233-242)

240	alhamdulillah dia semakin membaik dan saya merasa lebih tenang. Mudah-mudahan dia bisa segera sehat seperti anak lainnya	karna kondisi anak yang terus membaik		
245				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Observasi

### 1. Ibu Ammar

#### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan rapi, sederhana, bersih dan syar'i
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek ramah dan mudah berinteraksi
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek sangat lembut dan perhatian dengan anak

#### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
	Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak			x	
		Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat		x		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya		x	
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak	x		
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak		x	
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak			x
			Keluarga menerima keberadaan anak			x
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi			x
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ayah Ammar

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan rapi, sederhana, dan bersih
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek ramah dengan tetangga
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek terlihat sayang dengan anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
	Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x		
		Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat			x	
	Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya			x	



		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			x
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak			x
			Keluarga menerima keberadaan anak			x
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi	x		
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Ibu Ami

**Observasi selama wawancara :**

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang, namun sulit memahami maksud dari pertanyaan peneliti walaupun pertanyaan sudah disederhanakan, sehingga jawaban subjek banyak yang kurang maksimal atau tidak jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek tidak ada menggerakkan anggota tubuh saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan sederhana, bersih, namun kurang rapi
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek pendiam
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek baik dengan anak

**Observasi sebagai pengumpul data utama :**

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x	
			Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sehat			
		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya		x	
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			x
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak			x
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi			x
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Ayah Ami

##### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek tidak sering menggerakkan anggota tubuh saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan rapi, sederhana, bersih
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek pendiam
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek baik dengan anak

##### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
	Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x		
		Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat			x	
	Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang		x		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dimilikinya			
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak		x	
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak			x
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi		x	
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Ibu Dila

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek tidak jelas saat berbicara menjawab pertanyaan
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek tidak banyak bergerak saat berbicara, dan lesu
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan rapi, bersih
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek pendiam
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek kurang perhatian dengan anak, bahkan sering membandingkan kekurangan Dila dengan kelebihan saudara Dila yang lain

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik	x		
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x	
			Menjaga mental anak agar tetap menjadi sehat		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya		x	
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak		x	
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak		x	
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak			x
			Keluarga menerima keberadaan anak			x
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi		x	
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Ayah Dila

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan lumayan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan gagah, rapi, dan bersih
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek ramah dan mudah berinteraksi
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek sangat lembut dan perhatian dengan anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak			x
			Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat			x
		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang			x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dimilikinya			
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			X
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			X
			Memahami keinginan anak			X
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak			X
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			X
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak			X
			Keluarga menerima keberadaan anak			X
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi		X	
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		X	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		X	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		X	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Ibu Sya'ban

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek sering tidak jelas saat menjawab pertanyaan, dan lebih banyak bercerita daripada menjawab dengan tepat
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek banyak bergerak saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan kurang rapi, sederhana, bersih dan syar'i
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek ramah dan mudah berinteraksi
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek selalu memantau anak dan terlihat lelah menghadapi anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x	
			Menjaga mental anak agar tetap sehat		x	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya		x	
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak	x		
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi			x
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak		x	
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Ayah Sya'ban

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan sederhana, namun kurang bersih dan kurang rapi
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek ramah dan mudah berinteraksi
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek lembut dan perhatian dengan anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik		x	
			Memenuhi kebutuhan anak		x	
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak		x	
			Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat			x
		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dimilikinya			
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak	x		
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak		x	
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak			x
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu		x	
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi	x		
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak			x
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain		x	
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Ibu Uhidie

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan sangat jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan sederhana, bersih, namun kurang rapi
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek sangat ramah dan mudah berinteraksi
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek sangat lembut dan perhatian dengan anak, sering mengajak anak berinteraksi dan terlihat sangat menerima anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik			x
			Memenuhi kebutuhan anak			x
		Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak			x
			Menjaga mental anak agar tetap sehat			x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang dimilikinya			x
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			x
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi			x
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak			x
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain			x
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus			x



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Ayah Uhidie

### Observasi selama wawancara :

- Cara subjek berbicara
  - ➔ Subjek menjawab dengan tenang dan jelas
- Bahasa tubuh subjek saat di wawancara
  - ➔ Subjek sesekali menggerakkan tangan saat berbicara
- Penampilan subjek
  - ➔ Subjek berpenampilan rapi, sederhana, bersih
- Perilaku subjek terhadap lingkungan sekitar
  - ➔ Subjek mudah berinteraksi, namun pendiam
- Sikap subjek terhadap anak
  - ➔ Subjek lembut dan perhatian dengan anak

### Observasi sebagai pengumpul data utama :

No.	Aspek	Indikator	Item Pernyataan	Rating		
				1	2	3
1.	Penerimaan orang tua	Sikap menghargai anak	Menerima anak memiliki GPK motorik			x
			Memenuhi kebutuhan anak			x
	Penilaian terhadap anak	Merespon setiap keunikan anak			x	
		Menjaga mental anak agar tetap menjadi pribadi yang sehat			x	
	Mencintai tanpa syarat	Menerima anak dengan segala keterbatasan yang			x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dimilikinya			
		Percaya diri	Tidak cemas di depan anak			x
		Komunikasi	Menggunakan komunikasi efektif dengan anak			x
			Memahami keinginan anak			x
		Pola pengasuhan	Memberikan rasa tanggung jawab pada diri anak		x	
			Memberikan reward ketika anak berhasil melakukan sesuatu			x
2.	Kesiapan orang tua	Dukungan keluarga	Keluarga memberikan dukungan terhadap kondisi anak		x	
			Keluarga menerima keberadaan anak		x	
		Keuangan keluarga	Menemani anak menjalani terapi		x	
		Sikap masyarakat	Tetangga / masyarakat sekitar menerima kondisi anak			x
			Anak diterima bermain dengan anak-anak yang lain			x
3.	Pengetahuan orang tua	Jenis gangguan	Bisa menghadapi anak yang memiliki kebutuhan khusus		x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. MUAMMAR ZEIN

### Pertemuan ke 1 Selasa, 22 Desember 2020 - RSJT



### Pertemuan ke 2 Kamis, 18 Maret 2021 – Rumah (Cipta Karya)



### Pertemuan ke 3 Sabtu, 10 April 2021 – Rumah (Cipta Karya)





## DEWI AMINILLAH

### Pertemuan ke 1 Selasa, 22 Desember 2020 – RSJT



### Pertemuan ke 2 Minggu, 7 Maret 2021 – Rumah (Cipta Karya)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. FITRI ADILA

### Pertemuan ke 1 Senin, 21 Desember 2020 – RSJT



### Pertemuan ke 2 Rabu, 3 Maret 2021 – Rumah (Jl. Tuah Karya)



### Pertemuan ke 3 Selasa, 16 Maret 2021 – Rumah (Jl. Tuah Karya)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. MUHAMMAD SYA'BAN

### Pertemuan ke 1

Rabu, 23 Desember 2020 – RSJT



### Pertemuan ke 2

Kamis, 4 Maret 2021 – Rumah (Cipta Karya)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Muhammad Uhidie Pratama

### Pertemuan ke 1 Selasa, 22 Desember 2020 – RSJT



### Pertemuan ke 2 Sabtu, 6 Maret 2021 – Rumah (Jl. Teropong)



### Pertemuan ke 3 Sabtu, 13 Maret 2021 – Rumah (Jl. Teropong)



## BIOGRAFI PENELITI



**Nadia Syukriyah**, lahir di Kota Rumbai pada 11 Februari 1998. Peneliti merupakan anak bungsu dari Bapak Drs. Muchlis Muin, M.Pd dan Ibu Yarniati. Peneliti beralamat di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Jenjang pendidikan peneliti dimulai dari TK Cendana Duri (2004), SD Cendana Duri (2005-2010), SMP IT Mutiara Duri (2010-2013), SMA IT Mutiara Duri (2013-2016), UIN Suska Riau (2016-2021).

Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah mengikuti beberapa organisasi intra kampus diantaranya sebagai anggota PKA Fakultas Psikologi UIN Suska Riau (2018-2019), dan sebagai anggota Infokom DEMA UIN Suska Riau (2019-2020)

Peneliti juga pernah menjalani program perkuliahan seperti Kuliah Kerja Nyata di Desa Kubang Jaya (2019) dan magang di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru (2020).

Diluar jam perkuliahan peneliti juga pernah menjalani berbagai kegiatan seperti menjadi asisten psikolog Ibu Andarma Muryanti, S.Psi., Psi (2017-sekarang), dan menjadi terapis Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Tumbuh Kembang Anak Superkids Kinanda (2017-sekarang).

Peneliti memiliki beberapa prestasi non-formal diantaranya peserta Konser Vokal Bina Musika Chevron (2006), Juara 1 MTQ Chevron ke-37 tingkat belia (2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juara 3 MTQ Kec. Mandau tingkat tartil (2007), Juara 1 MTQ Chevron tingkat tilawah belia (2007), Harapan 1 Konser Vokalia Chevron (2007), Juara 3 MTQ MDA Kec. Mandau tingkat tartil (2008), Juara 1 Hifzil Qur'an MDA (2009), Juara 1 Khatam Al-Qur'an MDA (2009), Harapan 3 MTQ Kec. Mandau tingkat tilawah (2010), Juara 1 MTQ Kel. Balik Alam tingkat tilawah remaja (2011), dan Harapan 3 MTQ Kec. Mandau tingkat tilawah remaja (2012).

Dan atas izin Allah, peneliti telah menyelesaikan skripsi pada **22 Oktober 2021** dengan judul **Penerimaan Orang tua terhadap Kondisi Anaknya yang Memiliki Gangguan Perkembangan Koordinasi Motorik di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau**, yang dibimbing oleh Ibu Yuliana Intan Lestari, MA, dan kini peneliti telah menyandang gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).